

**PENGARUH LAYANAN *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE* (OPAC) TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:  
**Nur Laila Iffatil Khasun**  
NIM: 1903036050

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Laila Iffatil Khasun

NIM : 1903036050

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH LAYANAN *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE*  
(OPAC) TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA DI  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 Desember 2023

A 5000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown. It features the Garuda Pancasila emblem in the center. The text on the stamp includes 'REPUBLIK INDONESIA' at the top, '5000' in large numbers, and 'METERAI KEPOS' below the emblem. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. The serial number '8CC83AKX/92006367' is visible at the bottom of the stamp.

**Nur Laila Iffatil Khasun**

NIM: 1903036050

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Layanan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) Terhadap Kepuasan Pemustaka di Universitas Wahid Hasyim Semarang

Penulis : Nur Laila Iffatil Khasun

NIM : 1903036050

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 04 Januari 2024

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Drs. Wahvudi, M. Pd  
NIP. 196803141995031001

Sekretaris Sidang

Agus Khunaifi, M. Ag  
NIP. 197602262005011004

Penguji I

  
Drs. Muslam, M. Ag  
NIP. 196603052005011001

Penguji II

  
Dr. Fatmuroji, M. Ag  
NIP. 197704152007011032

Pembimbing

Muh. Ahlis Ahwan, S.Hum., MIP

NIP. 198507272019031007

# NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 04 Januari 2023

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Layanan *Online Public Access Catalogue (OPAC)* Terhadap  
Kepuasan Pemustaka di Universitas Wahid Hasyim Semarang**  
Nama : Nur Laila Iffatil Khasun  
NIM : 1903036050  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : SI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqsyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing



Muh Ahlis Ahwan, S.Hum., M.IP

NIP. 198507272019031007

## ABSTRAK

Judul : **PENGARUH LAYANAN *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE (OPAC)* TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG**

Penulis : Nur Laila Iffatil Khasun

NIM : 1903036050

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi terkini di Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang, perpustakaan UNWAHAS ialah perpustakaan modern yang telah menggunakan sistem automasi komputer dalam memberikan layanan perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan OPAC yang mempengaruhi kepuasan pemustaka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengampilan sampel yaitu *accidental sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berbentuk kuesioner. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner di perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang, dengan mengambil sampel sebanyak 99 responden. Data kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas dan linearitas), dan uji hipotesis (analisis regresi non linier sederhana dan uji f) dengan bantuan *software* SPSS versi 29.

Hasil penelitian ini, hubungan antara layanan OPAC terhadap kepuasan pemustaka sebesar 0,687, sementara persamaan regresi non linear sederhananya  $Y = 20,892(2,718)^{0,15x}$  dengan koefisien regresinya sebesar 0,15 dimana dapat dinyatakan bahwa kenaikan satu variabel X akan diikuti sebesar 0,15 variabel Y. Terdapat signifikansi pengaruh layanan OPAC terhadap kepuasan pemustaka ditunjukkan dengan hasil uji  $F_{hitung}$  sebesar 86,630 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,94 pada taraf signifikansi 5%.

**Kata Kunci:** *OPAC, Kepuasan pemustaka*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penelitian transliterasi huruf-huruf Arab Latin pada skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543/U/1987. Penyimpangan Penelitian kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ه	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
س	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:	Bacaan Diftong:
ā = a panjang	au = او
ī = i panjang	ai = اي
ū = u panjang	iy = اي

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah wasyukurillah, puji dan syukur kita haturkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di dunia dan akhirat kelak. Alhamdulillah penulis ucapkan dengan karunia dan kebaikan Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang” yang disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Semoga skripsi ini juga bisa bermanfaat, menambah wawasan dan sudut pandang baru bagi pembaca. Dengan kerendahan hati dan rasa hormat, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, maka sudah sepantasnya peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba di perguruan tinggi.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. KH. Ahmad Ismail, M. Ag., M. Hum.,
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Bapak Dr. Fatkurroji, M.Pd
4. Wali Dosen Bapak Muh. Ahlis Ahwan, S.Hum., M.IP. Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing
5. Bapak Drs. Muslam, M.Ag., selaku penguji I dan Bapak Dr. Fatkuroji, M.Ag., selaku penguji II siding munaqosyah yang telah memebrikan masukan dan arahan terhadap hasil penelitian ini.
6. Segenap bapak dan ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
7. Kepada Pustakawan dan Karyawan Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang
8. Kepada Ayah dan Ibu saya tercinta Bapak Suharto, A.Ma dan Ibu Eva Hartatik serta seluruh keluarga dan kerabat saya yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materil.
9. Kepada Kakak-kakakku tercinta Faizul Ramadhan, Dedek Uyun Apriliani, dan Tri Diah Indaryati
10. Kepada Sahabat rantauku Andini Arifah Rahayu, Nutfatin Abiadhoh, dan Sherly Neha Oktavia Ningrum
11. Teman-teman MPI angkatan 2019 khususnya MPI B yang telah menemani penulis selama belajar di UIN Walisongo Semarang dan teman-teman UKM TSC serta Orda IMADE
12. Teman-teman KKL, PPL, KKN, dan Magang Perpustakaan



13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.
14. Terakhir, terkhusus untuk diri penulis sendiri yang telah berjuang sampai sejauh ini, yang senantiasa kuat menghadapi susah senangnya kehidupan perkuliahan, selalu meyakinkan diri untuk bisa melakukan dan pasti akan ada waktunya untuk sampai di titik sekarang ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan rahmat serta membalas budi baik kepada bapak, ibu dan saudara sekalian. Penulis mohon maaf sebesar-besarnya atas ketidak sempurnaan dalam penyajian skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 28 Desember 2023

Penulis



**Nur Laila Iffatil Khasun**

NIM: 1903036050

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LAYANAN <i>ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE</i> (OPAC) DAN KEPUASAN PEMUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Online Public Access Catalogue (OPAC) .....	13
2. Kepuasan Pemustaka .....	20
3. Technology Acceptance Model (TAM).....	24
B. Kajian Pustaka Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	28

D. Rumusan Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Sumber Data.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Variabel dan Indikator Penelitian .....	38
F. Definisi Operasional.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
1. Statistik Deskriptif .....	40
2. Uji Kualitas Data.....	41
3. Uji Asumsi Klasik.....	43
4. Uji Hipotesis .....	44
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Data Penelitian dan Responden .....	47
1. Deskripsi Data Penelitian.....	47
2. Deskripsi Responden .....	48
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	50
C. Analisis Data .....	61
D. Pembahasan.....	73

E. Keterbatasan Penelitian.....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
C. Kata Penutup .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 3.2 Kriteria Kekuatan Hubungan.....	45
Tabel 4.1 Distribusi Sampel.....	47
Tabel 4.2 Penilaian Skala Likert.....	51
Tabel 4.3 Kategori Variabel.....	51
Tabel 4.4 Deskripsi Jawaban Variabel OPAC.....	52
Tabel 4.5 Indikator Penelusuran OPAC.....	53
Tabel 4.6 Indikator Bibliografi.....	54
Tabel 4.7 Indikator Sirkulasi.....	55
Tabel 4.8 Indikator Keanggotaan.....	56
Tabel 4.9 Deskripsi Jawaban Variabel Kepuasan Pemustaka.....	57
Tabel 4.10 Indikator Persepsi Kemudahan.....	58
Tabel 4.11 Indikator Persepsi Kemanfaatan.....	59
Tabel 4.12 Indikator Sikap untuk Menggunakan.....	60
Tabel 4.13 Indikator Minat untuk Menggunakan.....	60
Tabel 4.14 Uji Statistik Deskriptif.....	61

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas.....	67
Tabel 4.19 Hasil Uji Korelasi.....	68
Tabel 4.20 Analisis Regresi Non Linier Sederhana.....	70
Tabel 4.21 Hasil Uji F (Simultan).....	72

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Gambar 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Status.....	50
Gambar 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Unit.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kuesioner Penelitian.....	84
Lampiran 2 Jawaban Kuesioner Penelitian.....	88
Lampiran 3 Karakteristik Responden.....	98
Lampiran 4 Uji Statistik Deskriptif.....	103
Lampiran 5 Uji Kualitas Data.....	104
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik.....	111
Lampiran 7 Analisis Regresi Linear.....	113
Lampiran 8 Uji F.....	117
Lampiran 9 Surat Izin Riset.....	118
Lampiran 10 Surat Balasan Riset.....	119
Lampiran 11 Progress Report.....	120
Lampiran 12 Dokumentasi.....	121



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini pendidikan menjadi suatu hal yang sangat mendasari atas kemajuan sebuah negara. Pendidikan juga sudah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki oleh masyarakat. Pendidikan saat ini sudah mengikuti perkembangan dengan menerapkan teknologi informasi yang akan membuat seseorang mudah dalam mendapatkan informasi.

Kebutuhan informasi semakin meningkat seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat sudah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan dan profesi termasuk bidang perpustakaan, hal ini menyebabkan perubahan sistem atau instalasi pada perpustakaan juga harus merubah cara kerja mereka.

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarkan informasi. Informasi ini mencakup 4 kategori yaitu (a) numerik, lazimnya berupa angka; (b) audio, lazimnya berupa suara; (c) teks, lazimnya berupa tulisan; dan (d) citra, lazimnya berupa gambar dan santir (*image*).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> M. Ali Nurhasan Islamy, 'Analisis Penerimaan Dan Kepuasan Pemustaka Terhadap Sistem Informasi Di Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta',

Sedangkan sistem diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu.<sup>2</sup> Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.<sup>3</sup> Berdasarkan definisi ini, maka dapat dikatakan bahwa sebuah informasi adalah data yang mempunyai makna, artinya ketika sesuatu hal (data) tidak mempunyai makna maka belum dapat dikatakan sebagai sebuah informasi.

Informasi sangat bermanfaat bagi pengguna, apalagi jika memiliki kualitas yang baik dan memberikan dampak yang signifikan sebagai alat pengambilan kebijakan. Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi pemakainya. Agar informasi berguna, setidaknya informasi tersebut didukung tiga pilar, yakni: (a) *relevance* artinya informasi yang diberikan tepat, (b) *timeliness* artinya informasi yang disampaikan tepat waktu pada saat dibutuhkan, (c) *accurate* artinya nilai atau informasi yang disampaikan benar dan tepat.<sup>4</sup>

---

*Publication Library and Information Science*, 3.1 (2019), 1  
<<https://doi.org/10.24269/pls.v3i1.1438>>.

<sup>2</sup> M. Ali Nurhasan Islamy, 'Analisis Penerimaan Dan Kepuasan Pemustaka Terhadap Sistem Informasi Di Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta', *Publication Library and Information Science*, 3.1 (2019), 1  
<<https://doi.org/10.24269/pls.v3i1.1438>>.

<sup>3</sup> Nurhasan Islamy.

<sup>4</sup> Nurhasan Islamy.

Tantangan teknologi mengharuskan perpustakaan untuk menerapkan sistem automasi agar pelayanan yang ada di perpustakaan menjadi lebih baik lagi. Perpustakaan memegang peran penting dalam sebuah instansi pendidikan karena dapat membantu efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Perpustakaan juga merupakan jantung dunia pendidikan karena berbagai macam informasi bisa didapatkan.

Dengan didirikan perpustakaan, diharapkan banyak masyarakat yang mendapatkan informasi melalui layanan perpustakaan. Perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi harus memberikan sistem pelayanan yang berkualitas karena dari pelayanan yang diberikan dapat menjadi tolok ukur kepuasan pemustaka yang nantinya akan berdampak pada loyalnya pemustaka.

Dalam Surat Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> ‘Al-Qur’an Dan Terjemahannya Surat Al-Alaq 1-5’, *TafsirWeb.Com*, 2018 <<https://tafsirweb.com/37630-surat-al-alaq-ayat-1-5.html>> [accessed 15 August 2023].

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah pertama kali memerintahkan untuk mencari ilmu dengan membaca, karena bacaan tidak dapat melekat pada diri seseorang kecuali dengan mengulang-ulang dan membiasakannya. Kegiatan utama yang dapat dilakukan pemustaka ketika berada di perpustakaan ialah membaca.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, Bab 1 Pasal 1 ayat 1 dan pasal 3 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi, karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.<sup>6</sup> Dari Undang-Undang tersebut maka perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi untuk kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Keberadaan perpustakaan pada institusi pendidikan sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan institusi tersebut, sebab perpustakaan merupakan suatu penyedia informasi yang sering dibutuhkan untuk pendidikan dan penelitian.

Perpustakaan merupakan sarana bagi pelajar maupun masyarakat umum untuk berkunjung maupun belajar di perpustakaan, dengan banyaknya populasi pemustaka, maka pustakawan tidak sanggup melayani dengan baik. Dengan demikian adanya teknologi informasi yang membantu pustakawan dalam

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tentang Perpustakaan, Pasal 1 Ayat (1).', 2007.

melayani pemustaka dalam berbagai hal, termasuk mencari koleksi bahan pustaka di perpustakaan.

Perkembangan Teknologi Informasi (IT) membawa banyak dampak terhadap perkembangan dunia perpustakaan. Salah satunya adalah beralihnya penanganan kegiatan perpustakaan yang diakses secara manual seperti koleksi buku, jurnal, informasi terekam dan koleksi terbitan terbatas dalam bentuk cetak, dan sekarang menjadi perpustakaan yang modern atau perpustakaan terautomasi yang koleksinya bisa diakses secara online dimana saja kapan saja. Dengan adanya perpustakaan terautomasi diharapkan dapat membantu segala kegiatan dalam perpustakaan sehingga lebih efisien dan akurat.

Perpustakaan Perguruan Tinggi berfungsi sebagai media pembelajaran yang berperan dalam menyediakan koleksi buku, audio, visual juga menyediakan koleksi jurnal ilmiah yang berperan vital dalam menyokong kegiatan penelitian. Pentingnya perpustakaan perguruan tinggi dapat dilihat dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Pasal 35 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar.<sup>7</sup> Salah satu sumber belajar yang amat penting, tetapi bukan satu-satunya adalah perpustakaan.

---

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 1989.

Dalam suatu penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi itu sangat penting, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 pasal 24 ayat 1 tentang keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi yang berbunyi “Setiap Perguruan Tinggi menyelenggarakan Perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan”.<sup>8</sup> Untuk memenuhi standar tersebut pustaka sebagai sumber informasi atau gudang ilmu dituntut untuk memberikan layanan informasi yang baik, efektif dan efisien guna membantu mendapatkan informasi yang sesuai dengan sumber pendukung yang akan dicari. Istilah sumber pendukung disini adalah jumlah koleksi buku yang mempunyai ratusan jumlah dan harus menemukannya sesuai dengan sumber yang diinginkan dengan cara efektif dan efisien. Hal ini tentu saja akan sangat menyulitkan jika perpustakaan masih menggunakan sistem tradisional dalam pengkatalogan koleksi sehingga perpustakaan dituntut untuk memberikan perkembangan sistem baru yang lebih otomatis.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu pusat pelayanan informasi yang biasanya digunakan ataupun dimanfaatkan oleh dosen, mahasiswa, dan masyarakat akademis lainnya untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan.

---

<sup>8</sup> Undang-Undang Republik Indonesia, ‘Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Pasal 24 Ayat 1 Tentang Keberadaan Perpustakaan Di Perguruan Tinggi’, 2007.

Perpustakaan perguruan tinggi dapat mengembangkan layanan perpustakaan dengan berbasis teknologi informasi, untuk mendukung fungsi tersebut perpustakaan harus memberikan informasi yang benar dan relevan serta menyediakan sarana penelusuran informasi kepada pemustaka di perguruan tinggi.

Salah satu perangkat teknologi yang saat ini banyak digunakan di perpustakaan adalah mesin temu balik informasi, atau dikenal dengan istilah OPAC (*Online Public Access Catalogue*). Pada saat ini, menjadi sebuah pilihan catalog online yang praktis. OPAC adalah sistem temu balik informasi berbasis komputer yang digunakan oleh pemustaka untuk menemukan koleksi perpustakaan.

Tujuan dan fungsi OPAC adalah untuk memberikan kepuasan kepada pemustaka dalam mempercepat temu balik informasi sesuai deskripsi pertanyaan yang dibutuhkan serta menemukan kembali informasi yang relevan yang tersedia di perpustakaan. Juga sebagai sarana untuk mengetahui status bahan pustaka dan koleksi bahan pustaka tersebut. Peralihan dari manual menjadi online, disamping banyak menghemat waktu pemustaka dalam penelusuran juga mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan pengatalogan bahan pustaka baru. Katalog online terbukti mampu mempromosikan koleksi perpustakaan sehingga penggunaannya semakin tinggi.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang, termasuk salah satu perpustakaan modern yang telah menggunakan

sistem automasi komputer dalam memberikan layanan perpustakaan kepada para pemustakanya, dilihat dari hasil observasi awal yang menggambarkan sistem automasi data statistik pengunjung telah menggunakan scan barcode, peminjaman dan pengembalian buku dengan scan barcode serta pencarian katalog online yang menggunakan OPAC.

Seiring perkembangan teknologi, sistem informasi perpustakaan berbasis web merupakan pilihan yang dapat digunakan perpustakaan untuk dapat memenuhi tuntutan perkembangan internet. Pengembangan sistem informasi berbasis web menjadikan perpustakaan dapat menyediakan informasi sepanjang waktu kepada pemustaka, karena dengan *website* ini pemustaka dapat mengakses sistem tersebut secara *online*.

Kegiatan penelusuran informasi di Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang menggunakan bantuan teknologi informasi atau disebut juga otomasi perpustakaan, dimana katalog yang digunakan secara online dengan menerapkan *software* SLiMS (*Senayan Library Management System*) sebagai alat penelusuran bahan pustakanya. SLiMS di kembangkan pada tahun 2007 oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang berfungsi untuk membantu kegiatan pengolahan bahan pustaka dan dapat mempermudah pemustaka dalam penelusuran informasi di perpustakaan. Adapun fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam aplikasi ini, yaitu : *Online Public Access Catalogue* (OPAC), seperti informasi, berita, bantuan, pustakawan, pendaftaran anggota, area



anggota, repositori, dan e-jurnal. Untuk mengakses OPAC pemustaka bisa menggunakan komputer yang sudah disediakan perpustakaan, atau menggunakan laptop, *notebook*, atau *smartphone* pemustaka dengan mengakses alamat: <https://lib.unwahas.ac.id>

Penggunaan aplikasi OPAC seharusnya memberikan kemudahan pemustaka dalam mencari buku, namun kenyataan yang diperoleh dari hasil observasi awal keberadaan OPAC belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pencarian sumber buku yang pemustaka butuhkan. Kebanyakan pemustaka langsung menuju rak koleksi buku yang dicari karena komputer terletak di sudut koleksi, kurang menjadi perhatian pemustaka dalam mencari koleksi buku dan masih ada sebagian pemustaka yang bertanya ke bagian pelayanan perpustakaan untuk menanyakan tempat bahan pustaka berada.

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya bahwa penerapan OPAC di perpustakaan seharusnya dapat lebih memudahkan para pemustaka untuk mencari informasi yang ada di perpustakaan. Akan tetapi pada kenyataannya tidak sedikit kasus yang ditemukan bahwa para pemustaka masih kurang memanfaatkan mesin penelusuran informasi ini. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas tentang efektivitas layanan OPAC terhadap kepuasan pemustaka serta dari hasil observasi yang peneliti lakukan menjadi alasan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian dalam skripsi dengan judul:

# **“Pengaruh Layanan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh layanan OPAC terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang?
2. Apakah ada akibat yang signifikan antara layanan OPAC terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Wahis Hasyim Semarang?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang di kemukakan di atas, maka merumuskan beberapa tujuan untuk menjawab rumusan masalah tersebut yaitu;

1. Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh layanan OPAC terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang.
2. Untuk mengetahui akibat yang signifikan antara layanan OPAC terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang

mendalam dan komprehensif terhadap peneliti khususnya dan universitas atau lembaga pendidikan terkait. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam beberapa aspek diantaranya:

1. Secara teoritis

- a. Diharapkan dapat menambah kontribusi keilmuan pemanfaatan penggunaan layanan OPAC.
- b. Dapat memberikan informasi penting bagi *stakeholder* tentang efektivitas layanan OPAC terhadap kepuasan pemustaka di Universitas Wahid Hasyim Semarang
- c. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi penelitian lain dalam rangka mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Secara praktis

- a. Bagi petugas perpustakaan, diharapkan dapat dijadikan acuan dalam upaya peningkatan kepuasan pemustaka, serta sebagai dasar untuk menentukan kebijakan pengembangan perpustakaan dimasa yang akan datang
- b. Bagi Perguruan Tinggi, diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan dan masukan dalam upaya meningkatkan efektivitas layanan OPAC.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan informasi dan dengan harapan penelitian ini bisa bermanfaat untuk mengasah pengetahuan penulis

mengenai teori-teori ilmu perpustakaan yang didapatkan di bangku perkuliahan.

## BAB II

# LAYANAN *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE* (OPAC) DAN KEPUASAN PEMUSTAKA

### A. Deskripsi Teori

#### 1. Online Public Access Catalogue (OPAC)

Senayan diproduksi dan dikembangkan oleh Pusat Informasi dan Humas Departemen Pendidikan Nasional dengan dipelopori oleh Hendro Wicaksono, Arie Nugraha dan Wardiyono. Senayan dikembangkan dengan menggunakan perangkat lunak *open source*, *web server*, bahasa pemrograman dan database yang digunakan untuk mengembangkan senayan menggunakan perangkat lunak *open source*.

*Senayan Library Management System* (SLiMS) adalah perangkat lunak sistem automasi perpustakaan sumber terbuka (*open source*) berbasis dalam jaringan (*web*) yang pertama kali dibangun dan digunakan di Perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Aplikasi SLiMS dibangun dengan menggunakan bahasa PHP dan basis data MySQL. Berbagai perangkat lunak yang digunakan antara lain *Apache* sebagai *web server*, PHP sebagai Bahasa pemrograman dan MySQL sebagai database yang menyimpan transaksi data yang terjadi di Senayan.

SLiMS dapat membantu pekerjaan seorang pustakawan khususnya dalam melakukan pengelolaan bahan pustaka serta membantu dalam proses temu kembali informasi menjadi peningkatan signifikan dari hasil kerja. Dan bagi pemustaka SLiMS pada perpustakaan perguruan tinggi memberikan kemudahan dalam mencari referensi menjadi efektif karena pemustaka tidak harus langsung datang menelusuri rak buku.

a. Pengertian *Online Public Acces Catalogue* (OPAC)

OPAC (*Online Public Access Catalogue*) adalah sebuah fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pengunjung untuk mencari katalog koleksi perpustakaan yang dapat diakses oleh masyarakat umum.<sup>12</sup> OPAC yaitu katalog terpasang suatu database dari rekaman katalog yang dapat diakses oleh umum atau pencari informasi. Untuk mencari koleksi kita tinggal mengetikkan judul buku yang dicari, dapat juga dilakukan dengan kata kunci pengarang, subjek, nomor klasifikasi, dan sebagainya.

OPAC adalah katalog yang tersimpan dalam komputer yang dapat diakses secara terpasang dari berbagai lokasi. Misalnya komputer yang memuat katalog disambungkan dengan terminal yang tersebar di berbagai

---

<sup>1</sup> Febriansah Ramadhan and Athanasia O.P Dewi, 'Analisis Efektivitas Opac (Online Public Access Catalog) Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7.4 (2018), 131-40 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22956>>.

tempat. Pemustaka tidak perlu datang langsung ke perpustakaan, dia hanya memeriksa ke komputer yang tersebar di berbagai lokasi. Tentunya OPAC menjadi salah satu sarana alat bantu untuk melakukan penelusuran informasi yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa OPAC merupakan katalog yang tersimpan dalam komputer dapat diakses secara online dalam sebuah jaringan yang digunakan untuk menelusuri data koleksi perpustakaan serta informasi di sebuah perpustakaan. Melalui OPAC pemustaka dimungkinkan juga dapat mengetahui koleksi keberadaan bahan pustaka. Jadi OPAC menjadi salah satu sarana alat bantu telusur bagi pemustaka untuk melakukan penelusuran informasi di perpustakaan.

b. Fungsi dan Tujuan OPAC

OPAC memberikan kemudahan bagi petugas perpustakaan dalam melakukan kegiatan pengatalogan dan lain-lain. Peralihan katalog manual ke bentuk online, di samping banyak menghemat waktu pengguna dalam penelusuran, juga mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan pengatalogan bahan pustaka baru. Katalog elektronik terbukti juga mampu mempromosikan koleksi

perpustakaan sehingga penggunaannya semakin tinggi. Tujuan lain menyatakan :

1. Pemustaka dapat mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang dimiliki perpustakaan.
2. Mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi.
3. Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja.
4. Mempercepat pencarian informasi.
5. Dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan luas.

Dari penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa penyediaan OPAC di perpustakaan adalah untuk memberi kepuasan kepada pengguna dan staff perpustakaan dan tentunya akan mempercepat pencarian informasi yang tersedia di perpustakaan. OPAC difungsikan untuk membantu pengguna di dalam sistem temu kembali informasi di suatu perpustakaan. Selain sebagai sistem temu kembali informasi, OPAC juga berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui status kemampuan untuk menyediakan bantuan kepada para pengguna dengan lebih mudah dibandingkan dengan katalog kartu, bukan hanya lebih



banyak titik akses yang bisa diakses tetapi OPAC lebih fleksibel.

c. Manfaat OPAC

Dengan adanya informasi yang baik dalam pelayanan, pengelolaan perpustakaan maka penanganan terhadap penelusuran koleksi, peminjaman, pengembalian, perhitungan denda, dan pembuatan laporan akan menjadi lebih baik, cepat, efektif, dan tentunya akan jelas terperinci.

OPAC di perpustakaan membawa manfaat bagi pustakawan antara lain:

- 1) Pencarian informasi dapat dilakukan dengan cepat dan efisien.
- 2) Pencarian dapat dilakukan secara bersamaan dengan pendekatan yang berbeda seperti judul, penulis, tahun terbit, penerbit.
- 3) Catatan yang terdapat dalam entri katalog tidak dibatasi.
- 4) Memanfaatkan jaringan Lan (*Local Area Network*) dan WAN (*Wide Area Network*) penelusuran dapat dilakukan dari berbagai lokasi tanpa harus ke perpustakaan.

d. Kelebihan dan Kekurangan OPAC

OPAC memiliki kelebihan yaitu penelusuran informasi koleksi dapat dilakukan secara cepat dan tepat. OPAC memiliki beberapa kelebihan di banding

menggunakan katalog kartu yaitu sisi penelusuran mencakup interaksi (*interaction*), menyediakan membantu pengguna (*user assistance*) dalam penelusuran koleksi, memberikan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) karena dirasa penelusuran informasi koleksi menjadi cepat dan mudah, kemampuan penelusuran (*searching capabilities*) yang cepat, Informasi yang akurat, tampilan (*out and display*) menarik, dan ketersediaan (*availability*) di setiap ruangan perpustakaan, serta kemudahan mengakses diluar perpustakaan.

e. Fitur-fitur SLiMS

SLiMS dirancang untuk melengkapi kebutuhan sistem automasi perpustakaan dengan fitur yang beranekaragam serta selalu dikembangkan. SLiMS memiliki beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan perpustakaan antara lain:

1) Penelusuran informasi *Online Public Access Catalogue* (OPAC).

OPAC yaitu fasilitas yang dapat digunakan pengunjung untuk menggunakan kata kunci judul, pengarang, subjek dan sebagainya.

2) Manajemen data bibliografi.

Bibliografi adalah daftar pustaka yang mencakup isi dan deskripsi buku dengan susunan secara sistematis, meliputi judul,

pengarang, edisi, cetakan, kota terbit, penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, ukuran tinggi buku, dan ISBN.

3) Sirkulasi

Sirkulasi merupakan fitur untuk kegiatan peminjaman, pengembalian, perpanjangan, dan reservasi koleksi perpustakaan.

4) Keanggotaan

Menu keanggotaan adalah menu yang mengatur segala sesuatu terkait dengan keanggotaan di perpustakaan.

5) Manajemen Masterfile untuk data referensial seperti GMD (General Material Designation), tipe koleksi, penerbit, pengarang, lokasi, supplier, dan lain-lain.

6) Inventarisasi koleksi(*stocktake*)

Inventarisasi koleksi adalah aktivitas perhitungan ulang jumlah koleksi serta mencocokkan sisik koleksi dengan data yang dimiliki.

7) Pelaporan

Menu ini digunakan untuk membuat laporan dan statistic perpustakaan berupa, statistic koleksi, peminjaman, keanggotaan, pengunjung, dan aktifitas lainnya.

Melalui fitur tersebut, SLiMS memiliki kelebihan untuk memenuhi kebutuhan automasi perpustakaan. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa pemanfaatan modul dari fitur SLiMS akan membuat kegiatan di perpustakaan dapat meningkat sehingga memberikan dampak yang positif dan telah digunakan pada banyak perpustakaan di Indonesia serta luar negeri.

## **2. Kepuasan Pemustaka**

### **a. Pengertian Kepuasan Pemustaka**

Kepuasan pemustaka merupakan barometer keberhasilan suatu perpustakaan. Kepuasan dapat diartikan sebagai sesuatu keadaan dalam diri seseorang atau sekelompok orang yang berhasil mendapatkan sesuatu yang dibutuhkan dan di inginkan. Mencapai tingkat kepuasan pemustaka tertinggi adalah tujuan utama pelayanan perpustakaan. Ketika pemustaka merasa puas atas pelayanan yang diterima, maka besar kemungkinan mereka akan kembali lagi untuk memanfaatkan jasa pelayanan yang tersedia dan mereka juga akan merekomendasikan kepada orang lain untuk juga memanfaatkan jasa pelayanan tersebut. Namun jika pemustaka mendapat pelayanan yang mengecewakan, maka enggan untuk datang lagi ke perpustakaan dan bahkan dia akan bercerita kepada orang lain tentang kekecewaannya itu dan hal itu membuat citra buruk perpustakaan.

Kepuasan didefinisikan sebagai keseluruhan sikap yang ditunjukkan pengguna atas suatu produk (barang atau layanan) setelah mereka memperoleh dan menggunakannya. Kepuasan juga diartikan perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja yang dirasakan dari suatu produk dan harapan-harapannya. Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.<sup>3</sup>

Kepuasan pemustaka berarti perbandingan antara nilai yang diharapkan pemustaka dengan nilai yang dipresepsikan oleh pemustaka apabila memakai produk jasa layanan yang ada diperpustakaan. Yang dimaksud dengan produk jasa layanan dalam dunia perpustakaan adalah jasa pelayanan informasi yang diberikan perpustakaan kepada pemustakanya.<sup>4</sup> Kepuasan pemustaka adalah pemenuhan kebutuhan minimum atau keseimbangan antara harapan dengan kinerja pelayanan yang diberikan untuk pemustaka.

---

<sup>3</sup> Nadia Fitri, 'Pengaruh Penggunaan Online Public Access Catalogue (Opac) Terhadap Tingkat Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau', *Administrasi Publik* (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU, 2019) <<https://repository.uin-suska.ac.id>>.

<sup>4</sup> Fitri.

Dengan terpenuhinya kebutuhan pemustaka akan timbul kepuasan dari pemustaka tersebut.

Kepuasan pemustaka merupakan sebuah harapan yang dipikirkan oleh pemustaka terhadap berbagai komponen jasa dan fasilitas yang perpustakaan berikan kepada pemustaka. Pihak perpustakaan tentunya harus berusaha maksimal dalam mewujudkan harapan yang sudah terpikirkan sebelum berkunjung ke perpustakaan. Kepuasan merupakan persepsi orang terhadap produk atau jasa yang telah memenuhi harapannya atau dengan kata lain kepuasan merupakan harapan seseorang dalam pemikiran akan produk atau jasa terhadap kenyataan yang sebenarnya.<sup>5</sup>

Jadi kepuasan pemustaka merupakan suatu harapan pemustaka akan kenyataan keadaan fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan. Kepuasan pemustaka itu mempunyai nilai penting bagi perpustakaan untuk menambah kualitas citra perpustakaan. Perpustakaan senantiasa harus memberikan pelayanan terbaik bagi pemustaka yang datang ke perpustakaan dengan menyediakan aspek fasilitas dan jasa perpustakaan, yaitu ketersediaan koleksi dan kompetensi pustakawan.

#### b. Manfaat Kepuasan Pemustaka

---

<sup>5</sup> Pebrian, Yunus Winato, and Encang Saefudin, 'Pustakawan Dengan Kepuasan Pemustaka', *Jurnal Pustaka Budaya*, 6.1 (2019), 26  
<<https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/2229/1468>>.

Beberapa manfaat yang akan didapatkan ketika kepuasan pemustaka terpenuhi, yaitu:

- 1) Terciptanya hubungan yang harmonis antara staf perpustakaan dengan pemustaka
- 2) Untuk mendorong terciptanya loyalitas pelanggan
- 3) Membentuk suatu rekomendasi informal yang dilakukan dari mulut ke mulut yang akan memberikan keuntungan bagi perpustakaan
- 4) Reputasi perpustakaan akan menjadi lebih baik lagi dimata pelanggan

Dari beberapa manfaat diatas, tentunya juga dapat dirasakan oleh perpustakaan, yang mana pencapaian tersebut menjadi fokus dari perpustakaan. Hubungan yang harmonis antara perpustakaan dengan pemustaka bisa terjadi karena adanya kepuasan tersebut, maka akan mendorong untuk lebih selalu memanfaatkan perpustakaan dengan waktu yang berkelanjutan, sehingga pemustaka memiliki rasa suka yang lebih terhadap perpustakaan dan hal ini akan membuat citra perpustakaan lebih baik lagi dimata pemustaka yang lainnya.

### 3. Technology Acceptance Model (TAM)

*Technology Acceptance Model* adalah teori yang pertama kali dikembangkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1989. Teori ini merupakan model yang paling sering digunakan untuk mengevaluasi tingkat penerimaan seseorang terhadap teknologi. TAM merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang lebih dahulu dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada 1980, khusus disesuaikan untuk memodelkan penerimaan pengguna sistem.

Tujuan dari TAM adalah untuk memberikan penjelasan mengenai faktor-faktor penentu penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), niat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*).<sup>6</sup> Pada model TAM tingkat penerimaan penggunaan IT ditentukan oleh beberapa variabel diantaranya:

- a. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha

---

<sup>6</sup> Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, and Jambi Jl Jend Sudirman Thehok-Jambi, 'Analisis Efektifitas Sistem Informasi Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Menggunakan Metode TAM', 8.2 (2023).



- b. Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) adalah tingkat kepercayaan pengguna bahwa penggunaan teknologi atau sistem akan meningkatkan performa
- c. Sikap untuk menggunakan (*actual system usage*) adalah perilaku nyata sebagai respon psikomotor *eksternal* yang diukur oleh seseorang dengan penggunaan nyata
- d. Minat untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) adalah niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem informasi, sehingga menjadi kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem informasi perpustakaan.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Kajian pustaka merupakan gambaran penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Kajian pustaka bertujuan untuk memastikan kedudukan serta arti penting penelitian yang sedang direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian lain yang lebih luas. Peneliti telah meninjau beberapa literatur pada hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Berikut hasil temuan mengenai, beberapa kajian relevan sebelumnya yang membahas secara umum antaranya:

1. Febriansah Ramadhan dan Athanasia Octaviani Puspita Dewi, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang dalam jurnalnya “Analisis Efektivitas OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah”, tahun 2018. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner beserta alat ukur jawab skala *likert* dan dokumentasi.<sup>7</sup>

2. Sri Ambar Rinah, Diah Siti Utari, Achmad Nuzuli, Raja Abumanshur Matridi, Mahasiswa STISIPOL jurnal dengan judul “Efektivitas Penerapan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dalam Pelayanan Publik di Perpustakaan Muhammad Yusuf Ahmadi” tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, menggunakan data primer melalui kuesioner dengan hasil bahwa efektivitas penerapan OPAC dalam pelayanan public dapat dikatakan efektif.<sup>8</sup>
3. Andi Nila Nurfadhilah, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman Pemustaka

---

<sup>7</sup> Ramadhan, Febriansah, and Athanasia O.P Dewi, ‘Analisis Efektivitas Opac (Online Public Access Catalog) Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah’, Jurnal Ilmu Perpustakaan, 7.4 (2018), 131-403<<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22956>>

<sup>8</sup> Sri Ambar Rinah, Diah Siti Utari, Achmad Nuzuli, and Raja Abumanshur Matridi, ‘Efektivitas Penerapan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dalam Pelayanan Publik di Perpustakaan Muhammad Yusuf Ahmadi’, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 7.2 (2019), 76-86 <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index>.

Terhadap Penggunaan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro Makassar” tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan dengan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pemustaka yaitu sebesar 60,48% atau berada pada kisaran 51-75% yang berarti tinggi.<sup>9</sup>

4. Nadia Fitri, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) Terhadap Tingkat Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau” tahun 2019. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dokumentasi, Teknik analisis data dengan analisis regresi linier sederhana. hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penyebaran angket terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan OPAC dengan kepuasan pemustaka, sehingga semakin tinggi penggunaan OPAC maka semakin tinggi pula tingkat

---

<sup>9</sup> Andi Nila Nurfadhilah, *Analisis Tingkat Pemahaman Pemustaka Terhadap Penggunaan OPAC (Online Public Access Catalogue) di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro, Transcommunication*, 2018.

kepuasan pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.<sup>10</sup>

5. Murjoko dan Effiyaldi, Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi dengan jurnal berjudul “Analisis Efektifitas Sistem Informasi Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Menggunakan Metode TAM,” tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode *case study research*. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dengan analisis data menggunakan metode PLS-SEM. Efektifitas sistem informasinya dipengaruhi oleh tiga variabel, masing-masing variabel tersebut adalah faktor individu, persepsi kemudahan, dan persepsi kemanfaatan. Persamaan penelitian sama membahas tentang sistem informasi dengan teknologi.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa temuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kesamaan, yaitu sama-sama membahas mengenai efektivitas layanan OPAC, maka dari itu penelitian ini masih relevan untuk dilakukan.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan uraian kajian teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka teori dalam penelitian ini yang

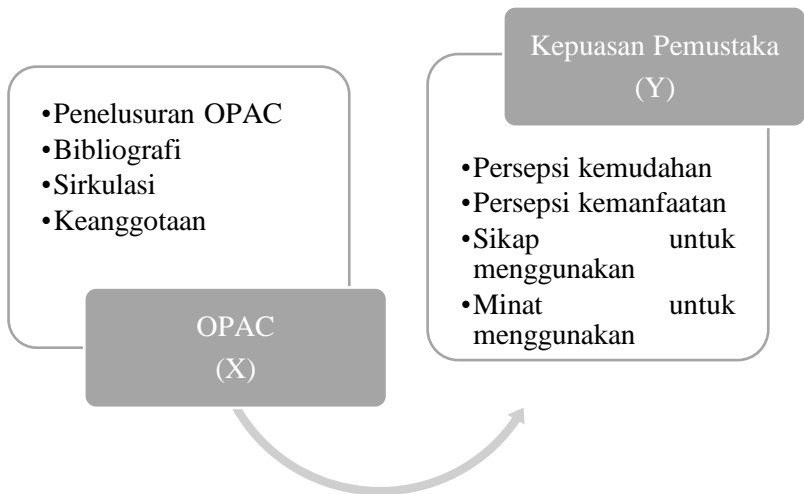
---

<sup>10</sup> Fitri.

<sup>11</sup> Sistem Informasi, Dinamika Bangsa, and Jl Jend Sudirman Thehok-Jambi.

meliputi variabel bebas (*variable independent*) yaitu OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dan variabel terikat (*variable dependent*) yaitu kepuasan pemustaka. Berikut kerangka berfikir yang dilakukan dalam penelitian ini:

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian**



#### **D. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua variabel yang ditangkap dalam bentuk pertanyaan dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan

masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisis data.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada akibat yang signifikan antara penggunaan OPAC terhadap kepuasan pemustaka.

$H_a$  : Ada akibat yang signifikan antara penggunaan OPAC terhadap kepuasan pemustaka.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yakni meneliti sekelompok manusia, suatu objek tertentu dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, hubungan antara fenomena yang diteliti.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk memberi gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena dan hasil penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pendapat ahli diatas, penelitian

---

<sup>1</sup> Ansori, 'Efektivitas OPAC pada Sistem CYBER LIBRARY Di Perpustakaan KHUSUS BANK INDONESIA Wilayah SUMATERA SELATAN' (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019).

<sup>2</sup> Nurhasan Islamy.

kuantitatif adalah hasil penemuan yang diperoleh dengan meneliti kondisi objek secara langsung.

## **2. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan, seperti data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, serta hasil wawancara peneliti dengan informan. Dengan kata lain, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung tanpa adanya perantara. Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi berhubungan dengan data pemustaka yang menggunakan katalog *online* (OPAC).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah suatu tempat atau objek dimana dilakukannya sebuah penelitian. Tempat penelitian ini berada di Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang. Berlokasi di gedung utama universitas lantai 2 yang bersebelahan dengan ruang kelas fakultas farmasi dan



beralamat di Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan Semarang. Sedangkan waktu penelitian ini berlangsung kurang lebih 2 minggu menyesuaikan keadaan lapangan.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.<sup>3</sup> Pendapat lain menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang yang berjumlah 9.146 orang, terhitung dari tanggal 25 September 2023 hingga tanggal 07 Oktober 2023.

### **2. Sampel**

Sampel adalah contoh atau sebagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dengan teknik tertentu berdasarkan sifat dan keadaan populasi.

---

<sup>3</sup> Inawati Inawati, 'Pengaruh Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka', *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3.1 (2019), 40–46 <<https://doi.org/10.17977/um008v3i12019p040>>.

<sup>4</sup> Nurhasan Islamy.

Pengambilan sampel (*sampling*) merupakan proses menentukan sejumlah elemen dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman mengenai sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat mengeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* tepatnya *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>6</sup> Kesimpulan akhir yang didapatkan setelah mempelajari sampel, maka akan dapat diberlakukan untuk populasi. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin:<sup>7</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diambil

N = jumlah populasi

d = toleransi kesalahan (*error margin*)

---

<sup>5</sup> Fitri.

<sup>6</sup> Fitri.

<sup>7</sup> Ramadhan and Dewi.

dengan perhitungan jumlah sampel:

$$n = \frac{9146}{1 + 9146 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{9146}{1 + 9146 (0,01)}$$

$$n = \frac{9146}{1 + 91,46}$$

$$n = \frac{18113}{92,46}$$

$$n = 98,9$$

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 99 orang dari total keseluruhan populasi 9.146 pengunjung di Universitas Wahid Hasyim Semarang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

a. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan atau diberikan kepada responden untuk dijawab.<sup>8</sup> Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Pengumpulan data dengan dengan

---

<sup>8</sup> Pebrian, Winato, and Saefudin.

Teknik angket ini dapat menjangkau jumlah sampel dalam jumlah yang besar serta pengisian angket juga tidak terlalu mengganggu pada saat responden tersebut.<sup>9</sup>

Jumlah kuesioner dalam penelitian ini ialah sebanyak 20 pernyataan. Angket ini digunakan untuk mengetahui variabel X untuk layanan OPAC dan Y untuk kepuasan pemustaka. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden saat menanggapi pernyataan mengenai indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk memberikan jawaban alternatif dari setiap pertanyaan yang telah diberikan. Skor yang diberikan terdiri dari 1 sampai 5 sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) : memiliki skor 5
2. Setuju (S) : memiliki skor 4
3. Ragu-ragu (RR) : memiliki skor 3
4. Tidak Setuju (TS) : memiliki skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : memiliki skor 1

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra.<sup>10</sup> Observasi adalah pengamatan terhadap

---

<sup>9</sup> Fitri.

<sup>10</sup> Nurhasan Islamy.

objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dengan cara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan. Observasi ini dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung proses penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang.

c. Dokumentasi

Disamping menggunakan metode angket dan observasi, peneliti juga menggunakan metode studi dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (teks ataupun gambar) seperti informasi tentang perpustakaan, sistem automasi, layanan perpustakaan, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Jadi studi dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa teks dan gambar yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil angket dan observasi.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil perpustakaan, visi, misi, dan tujuan, serta dokumen pendukung lainnya di Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang.

## E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, atau sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu: Variabel Bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel dependen. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu Layanan OPAC (X) sebagai variabel yang mempengaruhi dan terdapat satu variabel terikat yaitu kepuasan pemustaka (Y) yang menjadi akibat.

Istilah indikator dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang mampu dijadikan petunjuk atau keterangan. Didalam penelitian ini, indikator yang digunakan dalam menyusun item pernyataan kuesioner penelitian yaitu: (1) Penelusuran OPAC (2) Bibliografi (3) Sirkulasi (4) Keanggotaan (5) Persepsi Kemudahan (6) Persepsi Kemanfaatan (7) Sikap untuk Menggunakan (8) Minat untuk Menggunakan.

---

<sup>11</sup> Pebrian, Winato, and Saefudin.

<sup>12</sup> Pebrian, Winato, and Saefudin.

## **F. Definisi Operasional**

Supaya variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional variabel. Definisi operasional adalah variabel penelitian yang digunakan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum melakukan observasi atau pengukuran secara cermat dan teliti terhadap suatu objek atau fenomena yang akan dituju oleh peneliti.

OPAC merupakan katalog yang tersimpan dalam komputer dapat diakses secara online dalam sebuah jaringan yang digunakan untuk menelusuri data koleksi perpustakaan serta informasi di sebuah perpustakaan. Kepuasan pemustaka merupakan sebuah harapan yang dipikirkan oleh pemustaka terhadap berbagai komponen jasa dan fasilitas yang perpustakaan berikan kepada pemustaka. Dalam penelitian ini definisi operasional akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
<b>Variabel Independen</b>			
1.	<i>Online Public Access Catalogue (OPAC)</i>	1. Penelusuran 2. Bibliografi 3. Sirkulasi 4. Keanggotaan	Diukur melalui kuesioner dengan skala <i>likert</i>
<b>Variabel Dependen</b>			
2.	Kepuasan Pemustaka	1. Persepsi kemudahan ( <i>perceived ease of use</i> ) 2. Persepsi kemanfaatan ( <i>perceived usefulness</i> ) 3. Sikap untuk menggunakan ( <i>actual system usage</i> ) 4. Minat untuk menggunakan ( <i>behavioral intention to use</i> )	Diukur melalui kuesioner dengan skala <i>likert</i>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis efektivitas layanan *Online Public Acces*



*Catalogue* (X) terhadap kepuasan pemustaka (Y) menggunakan Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, dengan tujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel serta mengetahui pengaruh variabel dependen dengan variabel *independent*, apakah *variabel independent* berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari *variabel dependen* apakah mengalami kenaikan atau penurunan dengan menggunakan SPSS 29 (*Statistik Product and Service Solution*) yaitu program *computer statistic* yang mampu memproses data statistik secara cepat dan tepat.

## 2. Uji Kualitas Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Untuk melakukan uji validitas peneliti menggunakan korelasi *product moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment*

X = skor setiap item (jawaban responden)

Y = skor total

N = jumlah responden

Untuk menentukan valid tidaknya setiap instrument penelitian pada kuesioner maka dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table, dengan ketentuan:

- Jika nilai r hitung > dari r table, maka instrument kuesioner dinyatakan valid
- Jika nilai r hitung < dari r table, maka instrument kuesioner dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.<sup>13</sup> Alat ukur yang digunakan untuk uji reliabilitas ini menggunakan Teknik *Cronbach Alpha* 0,70. Dengan

---

<sup>13</sup> Fitri.

ketentuan apabila  $\alpha > 0,70$  maka dikatakan reliabel, namun apabila  $\alpha < 0,70$  maka dikatakan tidak reliabel.

Rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum St^2}{S^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas *alpha cronbach*

$n$  = jumlah item pernyataan yang diuji

1 = bilangan konstan

$\sum St^2$  = jumlah varian skor item

$S^2$  = varian total item

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut dari data yang telah dikumpulkan. Uji asumsik klasik yang digunakan sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Maka untuk menguji normalitas data ini peneliti menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan program *IBM SPSS*. Cara yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data adalah, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui kelinearan data sebagai prasyarat data dalam pengujian statistik lebih lanjut. Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai *Deviation from Linearity* menggunakan tabel ANOVA sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

#### 4. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi *Product Moment*

Mencari korelasi antara dua variabel yang mempunyai distribusi normal melalui teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma_x^2)(\Sigma_y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi variabel X dan Y

$\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat variabel X

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat variabel Y

Maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan asumsi:

- 1) Jika nilai sig. < 0,05 berarti signifikansi artinya diterima. Dan sebaliknya

Membandingkan Nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  :

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka ada korelasi antar variabel.
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak ada korelasi antar variabel.

**Tabel 3.2 Kriteria Kekuatan Hubungan**

Nilai r	Keterangan
0	Tidak ada hubungan sama sekali
0,01 – 0,20	Hubungan sangat lemah
0,21 – 0,40	Hubungan lemah
0,41 – 0,60	Hubungan cukup kuat
0,61 – 0,80	Hubungan kuat
0,81 -0,99	Hubungan sangat kuat

b. Analisis Regresi Non Linear Sederhana

Analisis regresi non linier sederhana bertujuan untuk mendapatkan model non linier yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Model non linear dibagi menjadi dua yaitu model linier intrinsik dan model linear non intrinsik, Jika suatu model adalah linier intrinsik, maka model ini dapat dinyatakan melalui transformasi yang tepat terhadap perubahannya ke dalam bentuk linier baku, seperti regresi eksponensial dan model non linier intrinsik, jika suatu model adalah non linier intrinsik, maka model ini tidak dapat diubah menjadi bentuk baku. Apabila hubungan antara variabel terikat Y dan variabel bebas X bersifat non linier, artinya jika data asli X dan Y dibuatkan scatterplot tidak mengikuti garis lurus tetapi mengikuti suatu bentuk kurva tertentu, seperti kurva eksponensial, maka analisis regresi yang cocok untuk menjelaskan hubungan antara X dan Y tersebut adalah analisis regresi non linier sederhana. Sebagai berikut:

$$y = ae^{bx}$$

Keterangan: Y = Nilai yang diprediksi

a = Kostanta

e = 2,71828

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independent.

c. Uji f (Simultan)

Uji-f adalah alat untuk menguji variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji simultan ini digunakan untuk menguji signifikansi dari variabel OPAC (X) terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang (Y) secara simultan atau bersamaan. Kriteria pegujiannya adalah sebagai berikut:

1.  $H_a$  diterima jika nilai signifikansi probabilitas  $f < a (0,05)$
2.  $H_o$  ditolak jika nilai signifikansi probabilitas  $f > a (0,05)$

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data Penelitian dan Responden

##### 1. Deskripsi Data Penelitian

Responden yang terdapat dalam penelitian ini adalah pengunjung perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang. Sumber data pada penelitian ini diperoleh melalui Google Form yang disebarakan secara langsung melalui scan *QR code*. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin berdasarkan akumulasi jumlah populasi yaitu pengunjung perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang. Teknik penentuan sampel dengan teknik *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel secara kebetulan yang bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

**Tabel 4.1 Distribusi Sampel**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Kuesioner yang terkumpul	99	100%
Kuesioner yang dapat diolah	99	100%

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Tabel 4.1 menunjukkan jumlah kuesioner yang terkumpul yaitu 99 responden, jumlah sampel yang dapat diolah dalam penelitian ini sebanyak 99 responden. Dalam penyebaran



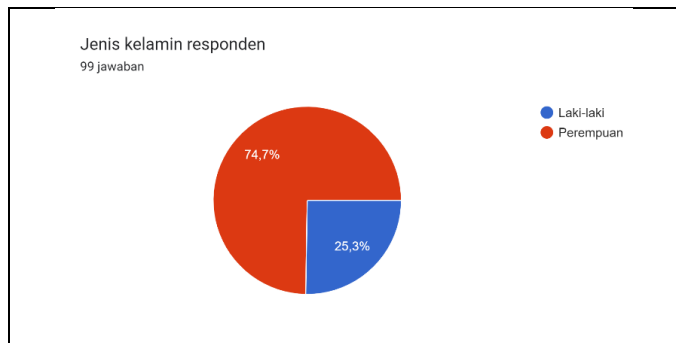
kuesioner, peneliti membagikan kuesioner secara langsung berupa google formulir yang disebar melalui scan *QR code*. Penyebaran kuesioner dilakukan dari tanggal 25 September 2023 s/d 07 Oktober 2023. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

## 2. Deskripsi Responden

Untuk mendeskripsikan responden digunakan 2 klasifikasi, yaitu jenis kelamin, pekerjaan, dan unit. Deskripsi responden tersebut akan diuraikan lebih rinci sebagai berikut:

### a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah diklasifikasikan peneliti, diperoleh gambar yang mendeskripsikan responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:



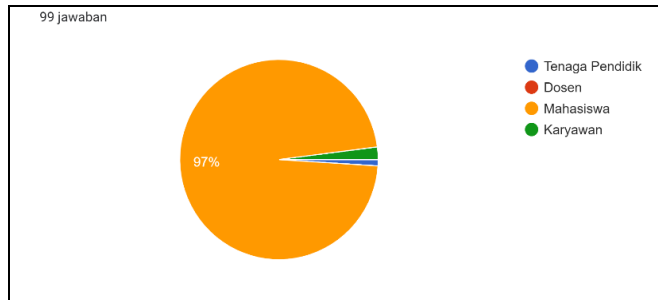
**Gambar 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Berdasarkan gambar 4.1 sebanyak 25,3% (25 responden) adalah laki-laki, sedangkan 74,7% (74 responden) adalah perempuan. Dengan demikian, responden perempuan dalam penelitian ini lebih banyak dibandingkan responden laki-laki.

**b. Deskripsi Berdasarkan Status**

Berdasarkan data yang telah diklasifikasikan peneliti, diperoleh gambar yang mendeskripsikan responden berdasarkan Angkatan sebagai berikut:



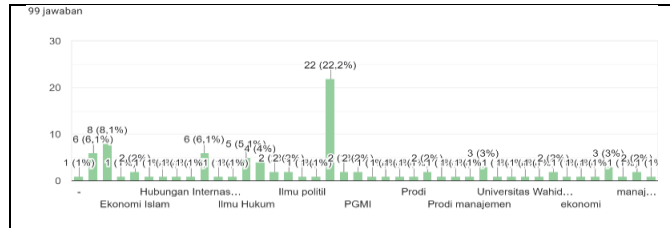
**Gambar 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Status**

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa pengunjung perpustakaan yang berasal dari mahasiswa sebanyak 97% (96 responden), tenaga pendidik sebanyak 1% (1 responden), dan karyawan sebanyak 2% (2 responden).

**c. Deskripsi Responden Berdasarkan Unit ( Prodi, Tenaga Pendidik, atau Karyawan)**

Berdasarkan data yang telah diklasifikasikan peneliti, diperoleh gambar yang mendeskripsikan responden berdasarkan unit sebagai berikut:



**Gambar 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Unit**

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa pengunjung yang berasal dari mahasiswa sebanyak 97% (1 responden fakultas teknik, 7 responden fakultas pertanian, 49 responden fakultas ekonomi, 12 responden fakultas sosial dan politik, 18 responden fakultas hukum, 1 responden fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan, dan 8 responden fakultas agama islam) dan rektorat 3% (3 responden).

## **B. Deskripsi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian terdiri atas OPAC yang menjadi variabel independen dan kepuasan pemustaka yang menjadi variabel dependen. Data variabel ini dikumpulkan dari jawaban yang telah dibagikan kepada pemustaka di Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang. Kemudian peneliti memberi asumsi nilai setiap hasil jawaban responden dengan rincian;

**Tabel 4.2 Penilaian Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Selain itu, kategori unntuk mengukur tingkat variabel pada penelitian ini terdiri atas tiga tingkatan yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan nilai minimum = 1 dan nilai maksimum = 5. Oleh karena itu, diperoleh rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Nilai} &= (\text{nilai mak} - \text{nilai min}) / 5 \\ &= (5-1) / 5 \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh rincian kategori sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Kategori Variabel**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai Rata-rata</b>
Sangat Buruk	1-1,8
Buruk	1,8-2,6
Cukup Baik	2,6-3,4
Baik	3,4-4,2
Sangat Baik	4,2-5

Variabel penelitian dideskripsikan sesuai dengan jawaban dari responden yang telah terkumpul dengan rincian sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Variabel OPAC

Di bawah ini adalah pengelompokan hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan mengenai variabel OPAC:

**Tabel 4.4 Deskripsi Jawaban Variabel OPAC**

No	Indikator	Jawaban						Mean	Ket
		STS %	TS %	RR %	S %	SS %	Jml %		
1	X.1	2	4	24	40	29	99	3,90	Baik
2	X.2	2	7	23	45	22	99	3,77	Baik
3	X.3	1	2	18	46	31	99	4,07	Baik
4	X.4		2	24	48	25	99	3,88	Baik
5	X.5	2	5	18	46	28	99	3,95	Baik
6	X.6	2	7	14	43	33	99	3,99	Baik
7	X.7	9	13	29	30	18	99	3,36	Cukup baik
8	X.8	9	16	28	23	23	99	3,35	Cukup baik
9	X.9	3	1	16	37	42	99	4,24	Baik
10	X.10	4	4	16	33	42	99	4,07	Baik
<b>Total nilai rata-rata variabel OPAC</b>								<b>3.9</b>	<b>Baik</b>

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Berdasarkan tabel 4.4 yang diukur melalui 4 indikator dalam 10 pertanyaan dengan menggunakan skala likert, hasilnya dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Indikator Penelusuran OPAC**

<b>Indikator Penelusuran OPAC</b>	<b>Mean</b>	<b>Ket</b>
X.1	3,90	Baik
X.2	3,77	Baik
X.3	4,07	Baik

- a. Saya mengetahui pencarian koleksi dengan menggunakan OPAC (X.1) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,90 yaitu baik, artinya seluruh responden memahami pencarian koleksi dengan menggunakan layanan OPAC yang ada di perpustakaan.
- b. Saya selalu berhasil menemukan koleksi dalam OPAC (X.2) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,77 yaitu baik, artinya OPAC yang ada di perpustakaan sudah akurat dan tepat dalam pencarian koleksi.
- c. Saya selalu menggunakan kata kunci judul/pengarang/subjek dalam penelusuran melalui OPAC (X.3) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,07

yaitu baik, artinya pencarian OPAC dengan menggunakan kata kunci mempermudah seluruh responden dalam pencarian koleksi buku.

**Tabel 4.6 Indikator Bibliografi**

<b>Indikator Bibliografi</b>	<b>Mean</b>	<b>Ket</b>
X.4	3,88	Baik
X.5	3,95	Baik

- d. OPAC sudah lengkap dalam menginformasikan deskripsi bahan pustaka (X.4) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,88 yaitu baik, artinya seluruh responden terbantu dengan detail informasi deskripsi bahan pustaka dalam OPAC yang ada di perpustakaan.
- e. OPAC sudah menampilkan ketersediaan koleksi (X.5) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,95 yaitu baik, artinya OPAC yang ada di perpustakaan sudah melengkapi ketersediaan koleksi buku.

**Tabel 4.7 Indikator Sirkulasi**

<b>Indikator Sirkulasi</b>	<b>Mean</b>	<b>Ket</b>
X.6	3,99	Baik
X.7	3,36	Cukup baik
X.8	3,35	Cukup baik

- f. Proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka sangat cepat (X.6) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,99 yaitu baik, artinya OPAC yang ada di perpustakaan sudah efektif dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustakanya.
- g. Saya selalu memesan koleksi bahan pustaka melalui OPAC (X.7) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,36 yaitu cukup baik, artinya tidak seluruh responden melakukan pemesanan melalui OPAC ada sebagian yang memilih datang ke perpustakaan dan memesan koleksi bahan pustaka lewat petugas perpustakaan.
- h. Saya sering memperpanjang waktu pinjam bahan pustaka (X.8) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,35 yaitu cukup baik, artinya ketika responden sudah



diberikan tanggal pengembalian bahan pustaka tidak diperpanjang lagi dan memilih untuk dikembalikan.

**Tabel 4.8 Indikator Keanggotaan**

<b>Indikator Keanggotaan</b>	<b>Mean</b>	<b>Ket</b>
X.9	4,24	Baik
X.10	4,07	Baik

- i. Dengan adanya pendaftaran anggota perpustakaan secara online jadi menghemat waktu saya (X.9) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,24 yaitu baik, OPAC yang ada di perpustakaan sudah mempermudah responden dalam pendaftaran anggota perpustakaan secara online tanpa harus datang ke perpustakaan.
- j. Dengan adanya area anggota saya mudah memantau bahan pustaka yang sedang saya pinjam (X.10) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,07 yaitu baik, artinya OPAC yang ada di perpustakaan efektif dan efisien karena mempermudah responden dalam pemantauan bahan pustaka tanpa harus datang ke perpustakaan.
- k.

## 2. Deskripsi Variabel Kepuasan Pemustaka

Di bawah ini adalah pengelompokan hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan mengenai variabel pengambilan keputusan:

**Tabel 4.9 Deskripsi Jawaban Variabel Kepuasan Pemustaka**

No	Indikator	Jawaban						Mean	Ket
		STS	TS	RR	S	SS	Total		
1	Y.1	2	3	9	45	40	99	4,15	Baik
2	Y.2		4	21	47	27	99	3,28	Baik
3	Y.3	1	2	13	45	38	99	3,92	Baik
4	Y.4	1	4	30	41	24	99	3,86	Baik
5	Y.5		4	23	47	25	99	3,88	Baik
6	Y.6	3	4	18	45	29	99	3,78	Baik
7	Y.7		8	19	46	26	99	3,69	Baik
8	Y.8	1	5	20	48	25	99	3,73	Baik
9	Y.9		6	27	45	21	99	3,71	Baik
10	Y.10		4	29	41	25	99	3,91	Baik
<b>Total nilai rata-rata kepuasan pemustaka</b>								<b>3,8</b>	<b>Baik</b>

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Berdasarkan tabel 4.9 yang diukur melalui 4 indikator dalam 10 pertanyaan dengan menggunakan skala likert, hasilnya dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Indikator Persepsi Kemudahan**

<b>Indikator Persepsi Kemudahan</b>	<b>Mean</b>	<b>Ket</b>
Y.1	4,15	Baik
Y.2	3,28	Baik
Y.3	3,92	Baik

- a. OPAC yang cepat dan mudah diakses (Y.1) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,15 yaitu baik, artinya responden diberikan kecepatan dan kemudahan dalam mengakses OPAC.
- b. OPAC mudah dipahami (Y.2) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,28 yaitu baik, artinya responden mudah memahami akan menu-menu dalam OPAC.
- c. OPAC dapat diakses dimanapun dan kapanpun (Y.3) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,92 yaitu baik, responden diberikan kemudahan dalam mengakses OPAC dimana saja.

**Tabel 4.11 Indikator Persepsi Kemanfaatan**

<b>Indikator Persepsi Kemanfaatan</b>	<b>Mean</b>	<b>Ket</b>
Y.4	3,86	Baik
Y.5	3,88	Baik
Y.6	3,78	Baik

- d. OPAC memberikan informasi terkini (*uptodate*) (Y.4) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,86 yaitu baik, artinya responden merasa puas akan OPAC yang selalu *update* informasi terkini.
- e. OPAC efektif dan efisien (Y.5) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,88 yaitu baik, responden merasa puas akan efektif dan efisien dalam menggunakan OPAC.
- f. Pencarian koleksi dapat dilakukan dari berbagai tempat tanpa harus mengunjungi perpustakaan (Y.6) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,78 yaitu baik, responden merasa puas karena bisa melakukan pencarian koleksi tanpa harus datang ke perpustakaan.

**Tabel 4.12 Indikatot Sikap untuk Menggunakan**

<b>Indikator</b>	<b>Mean</b>	<b>Ket</b>
<b>Sikap untuk Menggunakan</b>		
Y.7	3,69	Baik
Y.8	3,73	Baik

- g. Saya merasa puas atas pelayanan OPAC (Y.7) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,69 yaitu baik, responden merasa puas akan pelayanan OPAC di perpustakaan.
- h. Saya suka dengan OPAC yang digunakan perpustakaan (Y.8) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,73 yaitu baik, responden merasa senang dengan adanya OPAC di perpustakaan.

**Tabel 4.13 Indikator Minat untuk Menggunakan**

<b>Indikator</b>	<b>Mean</b>	<b>Ket</b>
<b>Minat untuk Menggunakan</b>		
Y.9	3,71	Baik
Y.10	3,91	Baik

- i. Saya akan kembali menggunakan OPAC bila ke perpustakaan (Y.9) dengan pernyataan ini seluruh

jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,71 yaitu baik, responden merasa puas dan akan kembali menggunakan OPAC ketika membutuhkan.

- j. OPAC telah memenuhi kebutuhan informasi saya di perpustakaan (Y.10) dengan pernyataan ini seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,91 yaitu baik, OPAC yang ada di perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan yang responden inginkan.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran data setiap variabel secara umum seperti nilai rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, standar deviasi, dan varians. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari OPAC (X) dan Kepuasan Pemustaka (Y). Berikut ini adalah hasil dari pengujian SPSS statistic deskriptif, yaitu:

**Tabel 4.14 Uji Statistik Deskriptif**

#### Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
OPAC	99	20	50	38,59	7,114
Kepuasan Pemustaka	99	23	50	38,43	6,098
Valid N (listwise)	99				

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Berdasarkan tabel diatas yang berasal dari 99 responden, dapat diketahui nilai minimum, nilai maximum, nilai mean, nilai deviation dari masing-masing variabel penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis deskriptif variabel OPAC (X) yang terdiri atas 10 pernyataan didapat nilai minimum yaitu 20, nilai maximum yaitu 50 sehingga menghasilkan nilai mean sebesar 38,59 dan deviasi sebesar 7,114.
- b. Hasil analisis deskriptif variabel kepuasan pemustaka (Y) yang terdiri atas 10 pernyataan didapat nilai minimum yaitu 23, nilai maximum yaitu 50 sehingga menghasilkan nilai mean sebesar 38,43 dan deviasi sebesar 6,098.

## **2. Uji Kualitas Data**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak suatu kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada responden, untuk mengetahui suatu kuesioner dikatakan valid atau tidak, pada pengujian validitas dapat dilihat dari nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada df N-2 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05.

Dalam menguji validitas penelitian ini, peneliti menggunakan *Korelasi Bivariate Pearson* program SPSS. *Degree of freedom* (df) atau derajat kebebasan pada penelitian ini yaitu:  $df = n-2$ , sehingga  $df = 99 - 2 = 97$

dengan alpha 0,05 (5%). Maka didapat  $r_{tabel}$  nya adalah 0,197. Dengan ketentuan apabila nilai dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dinyatakan valid. Berikut ini merupakan output uji validitas kepada 99 responden yang diperoleh dalam penelitian, yaitu:

**Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
OPAC	X.1	0,656	0,197	Valid
	X.2	0,771	0,197	Valid
	X.3	0,607	0,197	Valid
	X.4	0,745	0,197	Valid
	X.5	0,725	0,197	Valid
	X.6	0,784	0,197	Valid
	X.7	0,774	0,197	Valid
	X.8	0,715	0,197	Valid
	X.9	0,634	0,197	Valid
	X.10	0,701	0,197	Valid
Kepuasan Pemustaka	Y.1	0,729	0,197	Valid
	Y.2	0,707	0,197	Valid
	Y.3	0,581	0,197	Valid
	Y.4	0,673	0,197	Valid
	Y.5	0,645	0,197	Valid
	Y.6	0,552	0,197	Valid
	Y.7	0,615	0,197	Valid
	Y.8	0,650	0,197	Valid
	Y.9	0,614	0,197	Valid
	Y.10	0,691	0,197	Valid

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel diatas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa r hitung seluruhnya



lebih besar dari r tabel yaitu 0,197 ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) untuk semua pernyataan. Maka dari itu, bisa ditarik kesimpulan yaitu secara keseluruhan pernyataan pada kuesioner dikatakan **valid**.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan walaupun diuji berkali-kali. Suatu kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika seseorang konsisten dan stabil dalam menjawab pertanyaan,

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Reliability Analysis Scale (Cronbach's Alpha)* dengan program computer SPSS. Setiap variabel bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  maka data penelitian yang diperoleh dapat dipercaya, dan sebaliknya apabila nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,70$  maka data tidak reliabel. Semakin tinggi nilai *Cronbach Alpha* maka data yang dihasilkan semakin dapat diandalkan dan dipercaya. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan, maka diperoleh hasil uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach alpha</i></b>	<b>Standar Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
OPAC (X)	0,889	0,70	Realiabile
Kepuasan Pemustaka (Y)	0,840	0,70	Realiabile

*Sumber: Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel tersebut, bisa dilihat yaitu untuk variabel OPAC menghasilkan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ . Dengan demikian, maka ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel penelitian dinyatakan **reliabel**.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah variabel yang dipilih berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dibuktikan dengan uji *kolmogorov-smirnov* (K-S), dengan ketentuan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berdistribusi tidak normal. Berikut hasil uji *Kolmogorov Smirnov*:

**Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,53700804
	Absolute	,079
Most Extreme Differences	Positive	,079
	Negative	-,067
Test Statistic		0,79
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,135

*Sumber: Data Primer diolah pada 2023*

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai signifikan pada Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup> yaitu senilai 0,135. Artinya angka tersebut menunjukkan bahwa nilai 0,135 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 yang berarti residual berjalan dengan normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan data dapat dipergunakan lebih lanjut ke pengujian selanjutnya.

**b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak.

Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Apabila nilai Deviation from *Linearity* Sig. > 0,05 maka variabel X memiliki hubungan linier dengan Y.

Pengujian linieritas penelitian dapat dilihat melalui tabel ini:

**Table 4.18 Hasil Uji Linearitas**  
**ANOVA Table**

Variabel		Linearity	
		F	Sig
Y*X	Linearity	99,651	,000
	Deviation from Linearity	2,062	0,009

*Sumber: Data Primer diolah pada 2023*

Dari hasil tersebut bisa lihat, nilai F linearity sebesar 99,651 (sig < 0,05), dengan demikian dapat dikatakan model linear dapat menjelaskan dengan baik hubungan antar variabel. Tapi kalau di lihat nilai F deviation from linearity sebesar 2,062 (sig < 0,05), menunjukkan model linear mengenai hubungan antar variabel akan memberikan informasi yang kurang lengkap. Sehingga diperlukan uji model non-linear pada data penelitian, model

ini dilakukan untuk melihat manakah model yang terbaik menjelaskan pola hubungan ini. Oleh karena itu wajarlah bila hasil uji korelasi pearson tidak signifikan, karena memang pola hubungan linear hanya memberikan sedikit informasi. Padahal korelasi pearson sendiri menghendak hubungan yang linear. Kesimpulan bahwa variabel bebas (X) tidak memiliki hubungan linier dengan variabel terikat (Y). Hal ini dibuktikan dengan semua nilai signifikansi kurang dari 0,05.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Korelasi *Product Moment*

**Tabel 4.19 Uji Korelasi**

		OPAC	Kepuasan Pemustaka
OPAC	Pearson Correlation	1	,729**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	99	99
Kepuasan Pemustaka	Pearson Correlation	,729	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	99	99

Berdasarkan analisis dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi sig. (2-tailed) dari tabel di atas diketahui nilai sig. antara OPAC (X) dengan kepuasan pemustaka (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel OPAC dengan kepuasan pemustaka.
- 2) Berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  (*pearson correlations*) diketahui nilai  $r_{hitung}$  untuk hubungan OPAC (X)

dengan kepuasan pemustaka (Y) sebesar  $0,729 > 0,164$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel OPAC (X) dengan kepuasan pemustaka (Y). Karena  $r_{hitung}$  atau pearson correlations dalam analisis ini bersifat positif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya OPAC dengan kepuasan pemustaka di perpustakaan UNWAHAS Semarang.

- 3) Berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) yaitu 0,729 yang diperoleh maka kekuatan hubungan antara variabel OPAC dengan variabel kepuasan pemustaka mempunyai hubungan yang kuat.

b. Analisis Regresi Non Linier Sederhana

Analisis regresi non linier sederhana bertujuan untuk mendapatkan model non linier yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil dari analisis regresi linier sederhana yang diuji menggunakan aplikasi SPSS versi 29:

**Tabel 4.20 Analisis Regresi Linier Sederhana**  
***Coefficients<sup>a</sup>***

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
OPAC	,015	,002		9,308	,000
1 (Constant)	20,892	1,362	,687	15,334	,000

*Sumber: Data Primer diolah 2023*

Adapun rumus persamaan dalam regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$y = ae^{bx}$$

$$Y = 20,892(2,718)^{0,15x}$$

Keterangan: Y = Nilai yang diprediksi

a = Kostanta

e = 2,7182

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independent

Berdasarkan analisis dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 20,892 yang dapat diartikan bahwa nilai konsisten variabel OPAC sebesar 20,892

2. Nilai X (OPAC) menunjukkan bahwa hasil dari nilai koefisien sebesar 0,15 hal ini menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan variabel X (OPAC) dengan begitu variabel Y (kepuasan pemustaka) juga mengalami peningkatan sebesar 15%.

c. Uji F (Simultan)

Uji F dapat dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat melalui :uji F, adapun syarat dari uji F adalah:

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS versi 29 adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikasi  $F > 0,05$  maka dapat diartikan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dikatakan tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independent terhadap variabel dependen.



- b. Jika signifikansi  $F < 0,05$  maka dapat diartikan  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dikatakan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independent terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.21 Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	1,187	1	1,187	86,630	,000
Regression					
Residual	1,330	97	0,14		
Total	2,517	98			

- a. Dependent Variabel: Kepuasan Pemustaka  
b. Predictors: (Constant), OPAC

*Sumber: Data Primer diolah pada 2023*

Nilai F tabel bisa dilihat pada tabel statistik signifikansi sebesar 0,05 dengan melihat df penyebut (N2) dan df pembilang (N1), yaitu  $df(N1) = k-1$  dan  $df(N2) = n - k$ , dimana  $k$  = jumlah variabel (bebas+terikat) dan  $n$  = jumlah responden.

$$df(N1) = (2-1) = 1$$

$$df(N2) = (99-2) = 97$$

Karena  $N1 = 1$  dan  $N2 = 97$ , maka nilai F tabel yaitu sebesar 3,94.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 86,630 nilai ini lebih besar dari f tabel yaitu 3,94 dengan probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kepuasan pemustaka atau dapat dikatakan bahwa variabel bebas yaitu (OPAC) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemustaka (Y).

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari analisis di atas, akan dilakukan pembahasan untuk memberikan beberapa informasi secara jelas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan bagaimana variabel memengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar efektifitas OPAC (X) terhadap Kepuasan pemustakan di Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang dan mengetahui akibat yang signifikan signifikan antara layanan OPAC terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Wahis Hasyim Semarang. Pengujian hipotesis antar variabel independent dan dependen dilakukan melalui analisis aplikasi IBM Statistic versi 29. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan terhadap masing-masing hipotesis sebagai berikut:

Hasil pengujian variabel OPAC dan variabel kepuasan pemustaka yaitu, OPAC diukur melalui 4 indikator dan 10 pernyataan dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan tabel 4.4 hasil yang didapatkan bahwa variabel OPAC memiliki rata-rata 3,9 dengan kategori baik artinya OPAC di perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang sudah dapat digunakan secara efektif. Dan Keputusan pemustaka diukur melalui 4 indikator dan 10 pernyataan dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan tabel 4.5 hasil yang didapatkan bahwa secara keseluruhan variabel keputusan pemustaka memiliki rata-rata 3,8 dengan kategori baik artinya pemustaka yang ada di perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang sudah puas akan layanan OPAC.

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.14 menunjukkan bahwa layanan OPAC perpustakaan UNWAHAS Semarang memiliki nilai minimum 20, nilai maksimum 50, dengan rata-rata 38,59 dan standar deviasi 7.114. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan OPAC perpustakaan UNWAHAS Semarang tergolong cukup baik. Dalam hal ini perpustakaan dapat menjalankan fungsinya dengan cukup baik. Untuk hasil kepuasan pemustaka ditunjukkan pada tabel 4.6, disebutkan bahwa nilai minimum 20, nilai maksimum 23, rata-rata 38,43 dan standar deviasi 6.098 yang berarti bahwa kepuasan pemustaka perpustakaan UNWAHAS Semarang tergolong cukup baik.

Pada analisis regresi non linear sederhana model eksponensial didapatkan jawaban persamaan regresi  $Y = 20,892(2,718)^{0,15x}$ , menunjukkan bahwa jika  $x = 0$  maka di peroleh nilai kepuasan pemustaka sebesar 20,892 dibulatkan 21. Ini berarti apabila kepuasan pemustaka tidak terpenuhi dengan layanan OPAC, maka pemustaka tersebut mendapatkan nilai 21. Namun apabila nilai efektivitas layanan OPAC = 5 maka nilai rata-rata kepuasan pemustaka  $Y = 20,892(2,718)^{0,15(5)} = 20,893$  dibulatkan 20,9. Jadi dari persamaan regresi di atas dapat diperkirakan bahwa, bila nilai efektivitas layanan OPAC bertambah 1, maka nilai rata-rata kepuasan pemustaka bertambah 0,15. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik efektivitas layanan OPAC maka semakin tinggi pula kepuasan pemustaka.

Sementara pada perhitungan secara keseluruhan (simultan) efektivitas layanan OPAC mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pemustaka karena nilai dari hasil uji Fhitung sebesar  $86,63 > F_{tabel} 3,94$  pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa berpengaruh efektivitas layanan OPAC terhadap kepuasan pemustaka sebesar 86,63.

Penelitian mengenai pengaruh layanan *online public access catalogue* (OPAC) terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan UNWAHAS Semarang, diperoleh hasil variabel layanan OPAC berpengaruh positif terhadap kepuasan pemustaka. Kepuasan pemustaka menjadi salah satu tujuan pelayanan perpustakaan apabila kinerja dibawah harapan maka pemustaka akan kecewa atau

tidak puas, sedangkan apabila kinerja melebihi harapan maka pemustaka akan merasa sangat puas terhadap layanan OPAC. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepuasan pemustaka di perpustakaan, salah satunya dengan adanya layanan OPAC yang memadai. Maka layanan OPAC efektif apabila kepuasan pemustaka terpenuhi dan pemustaka senang berkunjung ke perpustakaan, jadi dalam penelitian ini ada pengaruh yang positif antara layanan OPAC terhadap kepuasan pemustaka.

Sesuai penelitian terdahulu oleh:

1. Sri Ambar Rinah, Diah Siti Utari, Achmad Nuzuli, Raja Abumanshur Matriddi, dengan hasil bahwa efektivitas penerapan OPAC dalam pelayanan public dapat dikatakan efektif.<sup>1</sup>
2. Andi Nila Nurfadhilah, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pemustaka yaitu sebesar 60,48% atau berada pada kisaran 51-75% yang berarti tinggi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sri Ambar Rinah, Diah Siti Utari, Achmad Nuzuli, and Raja Abumanshur Matriddi, 'Efektivitas Penerapan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dalam Pelayanan Publik di Perpustakaan Muhammad Yusuf Ahmadi', *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 7.2 (2019), 76-86 <https://jurnal.unitra.ac.id/index.php/refrensi/index>.

<sup>2</sup> Andi Nila Nurfadhilah, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Skripsi dengan judul "Analisis Tingkat Pemahaman Pemustaka Terhadap Penggunaan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro Makassar" tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan dengan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian

3. Nadia Fitri bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan OPAC dengan kepuasan pemustaka, sehingga semakin tinggi penggunaan OPAC maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pemustaka di Perpustakaan.<sup>3</sup>

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar mendapat hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut yaitu:

1. Teknik yang digunakan oleh peneliti hanya diukur menggunakan kuesioner sehingga tidak diketahui secara jelas sebab dan alasan responden. Penggunaan pernyataan skala likert yang diukur dari “sangat setuju – sangat tidak setuju” dirasa masih kurang untuk mengetahui apa saja faktor dan alasan jawaban dari tiap pernyataan responden.
2. Peneliti hanya melakukan penelitian di perpustakaan Universitas Wahid Hasyim dengan pengambilan sampel hanya saat ada pengunjung ke perpustakaan.

---

menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pemustaka yaitu sebesar 60,48% atau berada pada kisaran 51-75% yang berarti tinggi.

<sup>3</sup> Fitri.

Namun demikian, keterbatasan atau kendala tersebut tidak membuat penelitian ini terhambat dan menyurutkan semangat penulis untuk menyelesaikan penelitian ini sampai akhirnya pada proses penyusunan skripsi. Sehingga penelitian ini mampu dijadikan sebagai acuan awal untuk penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai “Pengaruh Layanan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang ” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan nilai koefisien regresi non linier bahwa besaran pengaruh layanan OPAC adalah 0,15 beta artinya layanan OPAC berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pemustaka. Maka  $H_0$  diterima oleh temuan ini. Artinya, semakin mudah akses OPAC, maka kepuasan pemustaka juga akan mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan perhitungan uji simultan (uji f) dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 78,2 nilai ini lebih besar dari Ftabel yaitu 3,94 dengan probabilitas 0,001. Karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05 Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat akibat yang signifikan antara layanan OPAC terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan agar dapat dipertimbangkan, antara lain:

1. Sebaiknya kepala perpustakaan dan petugas perpustakaan lebih memberikan orientasi yang mendalam untuk pembelajaran OPAC agar mahasiswa tidak bingung untuk menggunakan OPAC.
2. Petugas perpustakaan diharapkan lebih empati dalam memberikan layanan baik dari sisi keramahan, kesabaran, dan sikap adil kepada para pemustaka.

## **C. Kata Penutup**

Dengan selesainya penelitian dan penyusunan skripsi ini, tentunya masih terlepas dari kata sempurna bagi sebuah karya seorang manusia biasa. Maka dari itu, penulis mengharapkan dukungan melalui kritik dan saran untuk memperbaikinya di kemudian. Ucapan terimakasih turut serta penulis haturkan dengan kerendahan hati, kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan terlibat dalam penelitian ini. Harapan selanjutnya adalah agar skripsi ini mampu memberi manfaat, baik bagi pembaca maupun bagi penulis sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Al-Qur’an Dan Terjemahannya Surat Al-Alaq 1-5’, *TafsirWeb.Com*, 2018  
<<https://tafsirweb.com/37630-surat-al-alaq-ayat-1-5.html>> [accessed  
15 August 2023]
- Angraini & Hermaini Novi, 2018. Analisis Kualitas Layanan OPAC terhadap Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Metode *E-Servqual*. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 67-72
- Ansori, ‘Efektivitas OPAC pada Sistem Cyber Library di Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan’ (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019)
- Fitri, Nadia, ‘Pengaruh Penggunaan Online Public Access Catalogue (OPAC) Terhadap Tingkat Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau’, *Administrasi Publik* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019) <<https://repository.uin-suska.ac.id>>
- Haq, Abd., Anisa Septi Bayuningsih, and Verry Verry, ‘Analisis Kualitas Layanan Online Public Access Catalogue Terhadap Kepuasan Pengguna’, *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 3.2 (2020), 346–53  
<<https://doi.org/10.31539/intecom.v3i2.1879>>
- Inawati, Inawati, ‘Pengaruh Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka’, *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian*

*Perpustakaan Dan Informasi*, 3.1 (2019), 40–46  
<<https://doi.org/10.17977/um008v3i12019p040>>

Kesuma, Murtadho., 2021. Kepuasan Pemustaka sebagai Pemoderasi antara Kualitas Layanan terhadap Loyalitas Pemustaka pada Perpustakaan daerah Kota Salatiga. *Jurnal Dinamika*, 2(2), 47-61

Ni Ketut Rai Yuli, 2019. Efektivitas Layanan Penelusuran Informasi OPAC Koleksi Buku Umum di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 8(2), 83-95

Nurfadhilah, Andi Nila, *Analisis Tingkat Pemahaman Pemustaka Terhadap Penggunaan OPAC (Online Public Access Catalogue) di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro, Transcommunication*, 2018, LIII

Nurhasan Islamy, M. Ali, ‘Analisis Penerimaan Dan Kepuasan Pemustaka Terhadap Sistem Informasi Di Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta’, *Publication Library and Information Science*, 3.1 (2019), 1 <<https://doi.org/10.24269/pls.v3i1.1438>>

Pebrian, Yunus Winato, and Encang Saefudin, ‘Pustakawan Dengan Kepuasan Pemustaka’, *Jurnal Pustaka Budaya*, 6.1 (2019), 26 <<https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/2229/1468>>

Ramadhan, Febriansah, and Athanasia O.P Dewi, ‘Analisis Efektivitas Opac (Online Public Access Catalog) Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah’, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7.4 (2018), 131–40

<<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22956>>

Rinah S, dkk. 2019. Efektivitas Penerapan OPAC (Online Public Access Catalogue) dalam Pelayanan Publik di Perpustakaan Muhammad Yusuf Ahmadi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. 7(2), 76-86

Sistem Informasi, Magister, Universitas Dinamika Bangsa, and Jambi Jl Jend Sudirman Thehok-Jambi, ‘Analisis Efektifitas Sistem Informasi Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Menggunakan Metode TAM’, 8.2 (2023)

Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B), *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)

Undang-Undang Republik Indonesia, ‘Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Pasal 24 Ayat 1 Tentang Keberadaan Perpustakaan Di Perguruan Tinggi’, 2007

———, ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’, 1989

———, ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tentang Perpustakaan, Pasal 1 Ayat (1).’, 2007

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Angket Kuesioner Penelitian

## KUESIONER

### **PENELITIAN EFEKTIVITAS LAYANAN *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE* (OPAC) TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG**

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang dilakukan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang, maka saya Nur Laila Iffatil Khasun (1903036050) bermaksud melakukan oenelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) dengan judul “**Pengaruh Layanan Online Public Access Catalogue di Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang**”. Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan pada kuesioner ini secara objektif. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

#### **Identitas Responden**

**Nama** :.....

**Jenis Kelamin** :.....

Status :.....

Unit :.....

### Petunjuk Pengisian

- a. Sangat Setuju (SS) : memiliki skor 5
- b. Setuju (S) : memiliki skor 4
- c. Ragu-ragu (RR) : memiliki skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : memiliki skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : memiliki skor 1



No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
	<i>Online Public Acces Catalogue (OPAC)</i>					
1.	Saya mengetahui pencarian koleksi dengan menggunakan OPAC					
2.	Saya selalu berhasil menemukan koleksi dalam OPAC					
3.	Saya selalu menggunakan kata kunci judul/pengarang/subjek dalam penelusuran melalui OPAC					
4.	OPAC sudah lengkap dalam menginformasikan deskripsi bahan Pustaka					

5.	OPAC sudah menampilkan ketersediaan koleksi					
6.	Proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka sangat cepat					
7.	Saya selalu memesan koleksi bahan pustaka melalui OPAC					
8.	Saya sering memperpanjang waktu pinjam bahan Pustaka					
9.	Dengan adanya pendaftaran anggota perpustakaan secara online jadi menghemat waktu saya					
10.	Dengan adanya area anggota saya mudah memantau bahan pustaka yang sedang saya pinjam					
<b>Kepuasan Pemustaka</b>						
11.	OPAC yang cepat dan mudah diakses					
12.	OPAC mudah untuk dipahami					
13.	OPAC dapat diakses dimanapun dan kapanpun					
14.	OPAC memberikan informasi terkini ( <i>uptodate</i> ).					
15.	OPAC efektif dan efisien					

16.	Pencarian koleksi dapat dilakukan dari beberapa tempat tanpa harus mengunjungi perpustakaan					
17.	Saya merasa puas atas pelayanan OPAC					
18.	Saya suka dengan OPAC yang digunakan perpustakaan					
19.	Saya akan Kembali menggunakan OPAC bila ke perpustakaan					
20.	OPAC telah memenuhi kebutuhan informasi saya di perpustakaan					



## Lampiran 2 Jawaban Kuesioner Penelitian

Responden	OPAC										Total
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	5	43
5	5	3	4	4	3	2	1	1	1	3	27
6	2	2	5	2	2	2	3	4	5	2	29
7	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	26
8	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	43
9	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
10	5	4	5	3	4	4	1	3	4	4	37
11	5	4	3	3	4	3	2	2	3	3	32
12	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	29
13	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	36
14	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	42
15	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	39
16	5	4	4	4	4	4	2	1	3	4	35
17	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37
18	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36
19	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	45
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	40

22	4	4	4	5	3	4	3	2	4	4	37
23	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	40
24	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
25	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	45
26	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
27	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
28	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
29	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	46
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	4	4	4	3	5	3	5	5	4	4	41
32	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	34
33	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	33
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	39
36	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	39
37	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	30
38	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	45
39	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45
40	4	5	5	4	4	4	3	2	5	4	40
41	1	1	1	5	5	1	1	3	5	5	28
42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
43	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	44
44	3	2	5	3	3	4	1	1	5	1	28
45	4	3	5	3	5	5	4	3	5	5	42

46	3	4	4	5	5	5	4	3	5	4	42
47	5	4	3	4	3	5	3	3	5	4	39
48	3	3	4	3	4	3	3	2	5	4	34
49	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
50	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
51	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	41
52	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
53	3	1	3	3	1	1	3	3	1	1	20
54	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
55	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
56	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
57	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	5	5	5	3	4	4	4	3	5	5	43
60	5	2	5	5	5	5	3	1	4	4	39
61	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
62	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	30
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	3	4	4	3	3	3	2	1	3	3	29
65	3	3	4	3	2	4	1	1	5	3	29
66	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
68	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	41
69	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47

70	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36
71	3	4	4	4	4	2	4	4	1	2	32
72	5	5	5	4	4	5	1	1	5	5	40
73	3	5	4	5	4	5	3	4	5	5	43
74	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	43
75	4	4	3	3	4	5	3	3	5	5	39
76	4	5	4	4	4	4	3	2	5	5	40
77	3	3	3	3	5	4	2	2	5	5	35
78	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	43
79	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	43
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
81	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	39
82	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	41
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
85	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	26
86	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	30
87	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	37
88	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
89	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	44
90	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	46
91	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
92	5	4	4	3	3	3	1	1	5	5	34
93	4	3	4	2	4	4	4	3	5	5	38

94	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	33
95	2	3	4	2	3	4	1	2	3	3	27
96	1	2	5	4	4	2	1	1	3	2	25
97	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	35
98	4	2	4	2	4	3	2	2	3	3	29
99	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	32

## Jawaban Responden Variabel Kepuasan Pemustaka

Responden	Kepuasan Pemustaka										Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	28
4	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	42
5	4	3	3	2	3	3	5	5	4	4	36
6	2	3	5	2	3	2	3	4	2	4	30
7	2	3	4	4	2	3	2	3	2	4	29
8	5	3	4	2	4	2	5	4	5	3	37
9	5	4	5	5	4	3	5	5	3	5	44
10	2	4	5	3	4	2	4	3	4	3	34
11	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	30
12	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	35
13	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	34
14	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	37
15	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
16	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35
17	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	36
18	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	35
19	5	4	5	5	3	3	4	4	4	5	42
20	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	30
21	5	4	3	4	3	3	5	2	4	4	37

22	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	39
23	4	4	5	3	4	5	3	4	3	3	38
24	5	5	2	4	3	4	2	5	4	5	39
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	4	5	4	3	4	2	3	3	4	3	35
27	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	36
28	5	4	5	4	3	4	2	4	4	5	40
29	5	4	5	3	5	4	2	4	5	4	41
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4	41
32	4	4	2	4	3	4	4	2	4	5	36
33	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	34
34	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	35
35	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	35
36	4	4	5	4	2	5	4	3	4	4	39
37	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	35
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	5	2	4	5	4	5	4	3	5	4	41
40	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	30
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	4	3	5	4	3	4	2	4	2	4	35
43	5	3	5	4	5	5	2	5	2	3	39
44	5	5	5	4	5	4	2	3	3	3	39
45	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43

46	4	5	3	5	4	5	4	3	4	5	42
47	5	4	3	4	3	5	4	4	5	3	40
48	3	3	5	3	4	4	3	4	3	3	35
49	2	5	3	4	4	5	4	3	4	4	38
50	5	5	3	5	5	5	2	5	5	4	44
51	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	44
52	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	44
53	1	3	2	1	2	4	3	1	3	3	23
54	5	5	2	4	5	1	5	3	4	4	38
55	4	4	3	4	4	2	5	5	4	3	38
56	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	34
57	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	35
58	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	34
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	5	3	5	2	5	4	3	3	5	4	39
61	4	2	3	4	4	2	4	2	5	4	34
62	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	30
63	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	35
64	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	33
65	3	4	5	4	4	5	3	3	2	4	37
66	5	4	2	5	4	4	2	4	3	4	37
67	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33
68	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	41
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50



70	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	35
71	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	33
72	5	5	3	4	3	5	4	4	5	4	42
73	5	5	4	4	3	2	4	5	4	5	41
74	5	4	5	5	4	1	3	5	4	4	40
75	4	2	4	3	4	4	3	5	4	4	37
76	5	3	5	4	5	4	5	5	2	3	41
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	5	5	3	4	5	4	4	3	4	4	41
79	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	36
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
81	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	37
82	4	4	5	4	3	4	5	4	2	5	40
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
85	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	25
86	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37
87	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
89	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45
90	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	44
91	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
92	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	46
93	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	41

94	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	34
95	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	32
96	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
97	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
98	5	4	5	3	3	5	3	3	2	4	37
99	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37

### Lampiran 3 Karakteristik Responden

Responden	Karakteristik Responden		
	Jenis kelamin responden	Status responden	Unit (Prodi/Dosen/Tenaga Pendidik)
1	Laki-laki	Karyawan	Rektorat
2	Laki-laki	Mahasiswa	Manajemen
3	Laki-laki	Mahasiswa	Fkip pjkr
4	Perempuan	Mahasiswa	Prodi Akuntansi
5	Perempuan	Mahasiswa	Prodi Akuntansi
6	Perempuan	Mahasiswa	Prodi Akuntansi
7	Laki-laki	Mahasiswa	Ilmu Hukum
8	Laki-laki	Karyawan	Rektorat
9	Perempuan	Mahasiswa	Akuntansi
10	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
11	Perempuan	Mahasiswa	Ilmu Politik
12	Perempuan	Mahasiswa	Ilmu Politik
13	Perempuan	Mahasiswa	PAI
14	Perempuan	Mahasiswa	Akuntansi
15	Perempuan	Mahasiswa	Akuntansi
16	Laki-laki	Mahasiswa	Hukum
17	Perempuan	Mahasiswa	Hukum
18	Perempuan	Mahasiswa	Hukum
19	Perempuan	Mahasiswa	Hukum

20	Laki-laki	Mahasiswa	ILMU HUKUM
21	Laki-laki	Mahasiswa	Ilmu Politik
22	Perempuan	Mahasiswa	Pendidikan Agama Islam
23	Perempuan	Mahasiswa	Agribisnis
24	Perempuan	Mahasiswa	Agribisnis
25	Laki-laki	Mahasiswa	Manajemen
26	Perempuan	Mahasiswa	Ekonomi dan Bisnis
27	Perempuan	Mahasiswa	PAI
28	Laki-laki	Mahasiswa	Manajemen
29	Laki-laki	Mahasiswa	Manajemen
30	Laki-laki	Mahasiswa	Manajemen
31	Laki-laki	Mahasiswa	Manajemen
32	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
33	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
34	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
35	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
36	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
37	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
38	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
39	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
40	Perempuan	Mahasiswa	Prodi akuntansi
41	Perempuan	Mahasiswa	Hukum
42	Perempuan	Mahasiswa	Ilmu Hukum
43	Perempuan	Mahasiswa	Ilmu Hukum

44	Perempuan	Mahasiswa	ilmu hukum
45	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
46	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
47	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
48	Perempuan	Mahasiswa	ilmu politik
49	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
50	Laki-laki	Mahasiswa	Ilmu politil
51	Perempuan	Mahasiswa	Ilmu Politik
52	Perempuan	Mahasiswa	Ilmu Hukum
53	Perempuan	Mahasiswa	Ilmu hukum
54	Perempuan	Mahasiswa	Pendidikan agama Islam
55	Laki-laki	Mahasiswa	EKONOMI
56	Perempuan	Mahasiswa	PRODI FEB
57	Perempuan	Mahasiswa	Akuntansi
58	Perempuan	Mahasiswa	Ekonomi
59	Perempuan	Mahasiswa	Akuntansi
60	Perempuan	Mahasiswa	-
61	Perempuan	Mahasiswa	Akuntansi
62	Laki-laki	Tenaga Pendidik	Rektorat
63	Perempuan	Mahasiswa	Mahasiswa
64	Perempuan	Mahasiswa	PGMI
65	Perempuan	Mahasiswa	Akuntansi
66	Perempuan	Mahasiswa	Akuntansi
67	Perempuan	Mahasiswa	Ekonomi Islam

68	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
69	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
70	Perempuan	Mahasiswa	Ekonomi Islam
71	Perempuan	Mahasiswa	Ekonomi Islam
72	Perempuan	Mahasiswa	Prodi manajemen
73	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
74	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
75	Perempuan	Mahasiswa	Agribisnis
76	Perempuan	Mahasiswa	Agribisnis
77	Laki-laki	Mahasiswa	Fakultas pertanian
78	Perempuan	Mahasiswa	Prodi
79	Perempuan	Mahasiswa	Hukum Ekonomi Syariah
80	Perempuan	Mahasiswa	Ilmu hubungan internasional
81	Perempuan	Mahasiswa	Hubungan Internasional/
82	Perempuan	Mahasiswa	Ilmu hubungan internasional
83	Perempuan	Mahasiswa	Agribisnis
84	Perempuan	Mahasiswa	Agribisnis
85	Perempuan	Mahasiswa	Ilmu Hukum
86	Perempuan	Mahasiswa	Ilmu hukum
87	Laki-laki	Mahasiswa	Prodi hubungan internasional
88	Laki-laki	Mahasiswa	ilmu hukum

89	Perempuan	Mahasiswa	ekonomi islam
90	Perempuan	Mahasiswa	Ekonomi Islam
91	Perempuan	Mahasiswa	Teknik mesin
92	Perempuan	Mahasiswa	Manajemen
93	Laki-laki	Mahasiswa	Hukum
94	Perempuan	Mahasiswa	PGMI
95	Laki-laki	Mahasiswa	pendidikan agama islam
96	Laki-laki	Mahasiswa	ilmu hukum
97	Laki-laki	Mahasiswa	Hukum
98	Laki-laki	Mahasiswa	Akuntansi
99	Laki-laki	Mahasiswa	Hukum

## Lampiran 4 Uji Deskriptif Statistik

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OPAC	99	20	50	38.59	7.114
KEPUASANPEMUSTAKA	99	23	50	38.43	6.098
Valid N (listwise)	99				



## Lampiran 5 Uji Kualitas Data

### Uji Validitas

#### Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	OPAC
X.1	Pearson	1	.603*	.430	.390	.364	.588	.430	.298	.239	.405*	.656**
	Correlation		*	**	**	**	**	**	**	*	*	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.017	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.2	Pearson	.603	1	.480	.552	.462	.673	.543	.448	.351	.433*	.771**
	Correlation	**		**	**	**	**	**	**	**	*	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.3	Pearson	.430	.480*	1	.432	.441	.522	.366	.242	.349	.251*	.607**
	Correlation	**	*		**	**	**	**	*	**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.016	.000	.012	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.4	Pearson	.390	.552*	.432	1	.654	.496	.514	.517	.356	.455*	.745**
	Correlation	**	*	**		**	**	**	**	**	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.5	Pearson	.364	.462*	.441	.654	1	.496	.420	.419	.454	.544*	.725**
	Correlation	**	*	**	**		**	**	**	**	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.6	Pearson	.588	.673*	.522	.496	.496	1	.527	.387	.489	.474*	.784**
	Correlation	**	*	**	**	**		**	**	**	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000

	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.7	Pearson	.430	.543*	.366	.514	.420	.527	1	.801	.327	.388*	.774**
	Correlation	**	*	**	**	**	**		**	**	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.8	Pearson	.298	.448*	.242	.517	.419	.387	.801	1	.348	.394*	.715**
	Correlation	**	*	*	**	**	**	**		**	*	
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.016	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.9	Pearson	.239	.351*	.349	.356	.454	.489	.327	.348	1	.627*	.634**
	Correlation	*	*	**	**	**	**	**	**	**	*	
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.10	Pearson	.405	.433*	.251	.455	.544	.474	.388	.394	.627	1	.701**
	Correlation	**	*	*	**	**	**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
OPA C	Pearson	.656	.771*	.607	.745	.725	.784	.774	.715	.634	.701*	1
	Correlation	**	*	**	**	**	**	**	**	**	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	KEPUASA N  PEMUSTA KA
Y.1 Pearson Correlatio n	1	.498*	.338*	.475*	.431*	.342*	.368*	.478*	.425*	.368*	.729**
Sig. (2- tailed)		.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.2 Pearson Correlatio n	.498**	1	.252*	.436*	.413*	.344*	.423*	.349*	.389*	.487*	.707**
Sig. (2- tailed)	.000		.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.3 Pearson Correlatio n	.338**	.252*	1	.232*	.342*	.396*	.242*	.405*	.111	.353*	.581**
Sig. (2- tailed)	.001	.012		.021	.001	.000	.016	.000	.272	.000	.000
N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.4 Pearson Correlatio n	.475**	.436*	.232*	1	.345*	.305*	.335*	.412*	.384*	.484*	.673**
Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.021		.000	.002	.001	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.5	Pearson Correlation	.431**	.413*	.342*	.345*	1	.230*	.305*	.380*	.425*	.351*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.022	.002	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.6	Pearson Correlation	.342**	.344*	.396*	.305*	.230*	1	.136	.193	.194	.319*	.552**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.002	.022		.180	.056	.055	.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.7	Pearson Correlation	.368**	.423*	.242*	.335*	.305*	.136	1	.305*	.410*	.406*	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.016	.001	.002	.180		.002	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.8	Pearson Correlation	.478**	.349*	.405*	.412*	.380*	.193	.305*	1	.276*	.400*	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.056	.002		.006	.000	.000

N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.9 Pearson Correlation	.425**	.389*	.111	.384*	.425*	.194	.410*	.276*	1	.382*	.614**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.272	.000	.000	.055	.000	.006		.000	.000
N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y.10 Pearson Correlation	.368**	.487*	.353*	.484*	.351*	.319*	.406*	.400*	.382*	1	.691**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000
N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
KE PU AN PE US TA KA Pearson Correlation	.729**	.707*	.581*	.673*	.645*	.552*	.615*	.650*	.614*	.691*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	99	99	99	99	99	99	99	99		99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	99	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	10

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	10

## r tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.53700804
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.067
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



## Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
KEPUASA	Between Groups	(Combined)	2468.749	2	94.952	5.815	.000
NPEMUST				6			
AKA *		Linearity	1627.048	1	1627.048	99.651	.000
OPAC		Deviation from Linearity	841.702	2	33.668	2.062	.009
	Within Groups		1175.574	7	16.327		
				2			
	Total		3644.323	9			
				8			

## Lampiran 7 Analisis Regresi Non Linear

### Curve Fit

#### Model Description

Model Name	MOD_1	
Dependent Variable	1	KEPUASANPEMUSTAKA
Equation		
	1	Exponential <sup>a</sup>
Independent Variable	OPAC	
Constant	Included	
Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified	

a. The model requires all non-missing values to be positive.

#### Model Summary

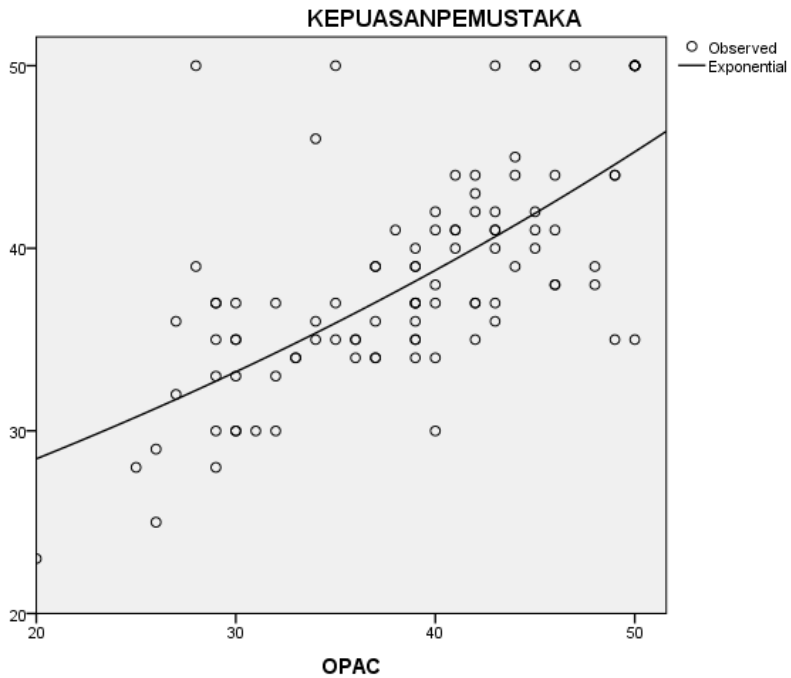
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.687	.472	.466	.117

The independent variable is OPAC.

#### Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
OPAC	.015	.002	.687	9.308	.000
(Constant)	20.892	1.362		15.334	.000

The dependent variable is ln(KEPUASANPEMUSTAKA).



## Ftabel

90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93

## Lampiran 8 Uji F (Simultan)

### ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.187	1	1.187	86.630	.000
Residual	1.330	97	.014		
Total	2.517	98			

The independent variable is OPAC.

## Lampiran 9 Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Semarang, 22 September 2023

Nomor : 3660/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2023

Lamp. : -

Hal : Mohon Ijin Riset

a.n. : Nur Laila Iffatil Khasun

NIM : 1903036050

Kepada Yth.

Kepala Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Semarang  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Nur Laila Iffatil Khasun

NIM : 1903036050

Judul skripsi : **Efektivitas Layanan Online Public Access Catalogue (OPAC) Terhadap  
Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim  
Semarang**

Pembimbing : Muh. Ahlis Ahwan, S.hum., M.IP.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama 2 minggu, mulai tanggal 25 September 2023 sampai dengan tanggal 07 Oktober 2023.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mahfud Junardi, M.Ag.

NIP: 196903201998031004

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan).

## Lampiran 10 Surat Balasan Riset



**YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG**  
**UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN**

Jl. Menoreh Tengah X/22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680-5805680 Fax.(024) 8505680

Nomor : /22 / L.04/ P.UWH /IX/ 2023 Semarang, 24 September 2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Ijin Riset**  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Walisongo  
di tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya bagi kita. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta segenap keluarga, para sahabat dan kita semua. Amin

Sehubungan dengan adanya surat No. 3660/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2023 perihal **Ijin Riset**, maka bersama surat ini kami sampaikan bahwa yang bernama di bawah ini:

No.	Nama	NIM
1.	Nur Laila Hffail Khasun	1903036050

Telah **diijinkan** untuk melaksanakan riset di UPT Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim pada tanggal 25 September – 07 Oktober 2023.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih









**Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamith Thariq**  
**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Kepala,**

**Hamid Sakti Wibowo, SPd.I, M.S.I**  
NPP. 09.06.0.0150

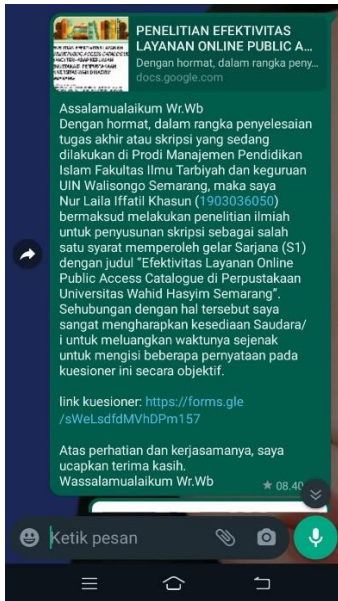
## Lampiran 11 Progress Report

### PROGRESS REPORT

Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
22/8 '23	tambah teori tentang SLIMS, Perbaiki tulisan +	
31/23 /8	tambah teori tentang SLIMS dan TAM, footnote	
11/9 '23	kambah kisi-kisi instrumen, tambah indikator di kerangka berfikir, footnote (mendeley)	
22/9 '23	ACC Proposal	
23/23 /11	Pembenaran rumus rentang nilai dan lanjut bab 4	
8/23 /12	Pengujian ulang dengan analisis yang berbeda	
20/23 /12	Penjabaran hasil Perindikator dan Penutup.	
27/23 /12	ACC skripsi dan Pembetulan.	



## Lampiran 12 Dokumentasi



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nur Laila Iffatil Khasun  
Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 24 September 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Ds. Mulyorejo Rt 006/Rw 001, Kec/Kab.  
Demak, Jawa Tengah  
No. Handphone : 0812 1593 2628  
Email : [nurlailaiffatil@gmail.com](mailto:nurlailaiffatil@gmail.com)  
Motto : Hidup ini tentang perjuangan, bagi siapa yang mampu berjuang dan bertahan maka dia akan menang.

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD N Mulyorejo I Tahun 2007-2013
  - b. MTs NU Demak Tahun 2013-2016
  - c. MAN Demak Tahun 2016-2019
  - d. UIN Walisongo Semarang Tahun 2019-sekarang

### C. Riwayat Organisasi

1. Ikatan Mahasiswa Demak UIN Walisongo Semarang (IMADE)
2. *Tarbiyah Sport Club (TSC)*